



**KOLABORASI
SUMUT BERKAH**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

KOLABORASI SUMATERA UTARA BERKAH

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN MENUJU
SUMATERA UTARA UNGGUL, MAJU DAN BERKELANJUTAN

oleh

.....

KABID

Disampaikan pada:

**Forum Perangkat Daerah
Dinas.....**



KERANGKA KONSEPTUAL

1.	Kerangka Berpikir RPJMN dan RPJMD 2025 - 2029
2.	Sinkronisasi Rencana Pemerintah (Prioritas, Program dan Quick Wins)
3.	Strategi Pengembangan Wilayah dan Pemerataan
4.	Strategi Kolaborasi Stakeholder dalam Pembangunan Daerah
5.	Arah Kebijakan Pembangunan Pemerintah Pusat dan Provinsi di Sumatera Utara
6.	Highlight Intervensi Provinsi Pada Kab/Kota dalam rangka mendukung Program Strategis Provinsi (PSP) Kolaborasi Sumut Berkah Tahun 2025 - 2029



KERANGKA BERPIKIR RPJMN DAN RPJMD 2025 - 2029



KERANGKA PIKIR RPJMN 2025 - 2029



- 1** **Pendapatan per Kapita setara Negara Maju**
Pertumbuhan ekonomi menuju 8%:

 - ✓ GNI per kapita meningkat dari **4.870 USD (2023)** menjadi **7.400-8.240 USD (2029)**
 - ✓ Kontribusi PDB Maritim meningkat dari **8,1% (2023)** menjadi **9,1 % (2029)**
 - ✓ Kontribusi PDB Manufaktur meningkat dari **18,67% (2023)** menjadi **21,9% (2029)**
- 2** **Kemiskinan Menurun dan Ketimpangan Berkurang**

 - ✓ Tingkat Kemiskinan turun dari **9,03% (Mar 2024)** menjadi **4,5-5,0% (2029)** serta tingkat kemiskinan ekstrem turun dari **0,83% (Mar 2024)** menjadi **0%*** (di tahun kedua)
 - ✓ Rasio gini turun dari **0,379 (Mar 2024)** menjadi **0,372-0,375 (2029)**
 - ✓ Kontribusi PDRB KTI meningkat dari **20,9% (2023)** menjadi **23,3% (2029)**
- 3** **Kepemimpinan dan Pengaruh di Dunia Internasional Meningkat**

 - ✓ *Global Power Index* meningkat dari **peringkat 34 (2023)** menjadi **peringkat 29 (2029)**
- Sasaran Utama Pembangunan**
- 4** **Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat**

 - ✓ Indeks Modal Manusia (IMM) meningkat dari **0,54 (2020)** menjadi **0,59 (2029)**

Keterangan:
* Cut off kemiskinan ekstrem: 2,15 GK
- 5** **Intensitas emisi GRK menurun menuju net zero emission**

 - ✓ Penurunan intensitas emisi GRK dari **34,09% (2022)** menjadi **62,37% (2029)**
 - ✓ Indeks kualitas lingkungan hidup meningkat dari **72,54 (2023)** menjadi **77,20 (2029)**

KERANGKA PIKIR RPJMD 2025 - 2029

VISI MISI
GUBERNUR

5 PILAR PEMBANGUNAN

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- Menjaga Stabilitas Makro Ekonomi Daerah
- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan
- Mengembangkan dan Menata Infrastruktur yang berkualitas, Estetik dan Ramah Lingkungan
- Memperkuat ketahanan sosial dan budaya untuk membangun Masyarakat Sumut yang Tangguh



STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH



KOLABORASI



PENGENDALIAN



SASARAN UTAMA PEMBANGUNAN SUMATERA UTARA 2029

01

Peningkatan Pendapatan Per Kapita (2024: Rp. 73,57 Juta)

- Pendapatan Per Kapita diperkirakan mengalami peningkatan, dari: **Rp. 73,57 juta (2025) menjadi Rp. 115,3 Juta (2029)**
- Pertumbuhan ekonomi **(2024 = 5,03 %)** Naik sebesar **6,80 %**.

02

Pengentasan Kemiskinan (2024: 7,19 %)

- Pengentasan Kemiskinan: tingkat kemiskinan ditargetkan menurun hingga **3,82 - 2,82 %** pada 2029.

03

Peningkatan Peran dan Posisi di Tingkat Nasional dan Global 2024: 3,71 poin

- Peningkatan Peran dan Posisi di Tingkat Nasional dan Global: Indeks Daya Saing Daerah **mencapai 3,75 pada 2029**.

04

Peningkatan Daya Saing SDM (IPM 2025: 0,53 poin)

- Peningkatan Daya Saing SDM: Indeks Modal Manusia ditargetkan mencapai **0,59 pada 2029**.

05

Penurunan Emisi GRK ditargetkan sebesar 1 persen pada Tahun 2025

- Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca ditargetkan sebesar 1 persen pada Tahun 2025 dan **menjadi 18,52 % pada Tahun 2029**

SASARAN UTAMA PEMBANGUNAN SUMATERA UTARA DALAM RANGKA MENDUKUNG TRISULA PROGRAM PEMBANGUNAN RPJMN 2025 - 2029





SINKRONISASI RENCANA PEMERINTAH (PRIORITAS, PROGRAM DAN QUICK WINS)



SINKRONISASI RENCANA NASIONAL “PRIORITAS, PROGRAM DAN QUICK WINS”



SINKRONISASI RENCANA NASIONAL “PRIORITAS, PROGRAM DAN QUICK WINS”





STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH DAN PEMERATAAN



STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH PERTUMBUHAN DAN PEMERATAAN - RPJMN 2025 - 2029

Peran provinsi dalam pencapaian jangka menengah wilayah untuk mengurangi kesenjangan, dilaksanakan melalui:



STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH PERTUMBUHAN DAN PEMERATAAN - RPJMN 2025 - 2029

Peran provinsi dalam pencapaian jangka menengah wilayah untuk mengurangi kesenjangan, dilaksanakan melalui:

Pertumbuhan Ekonomi menuju 8%

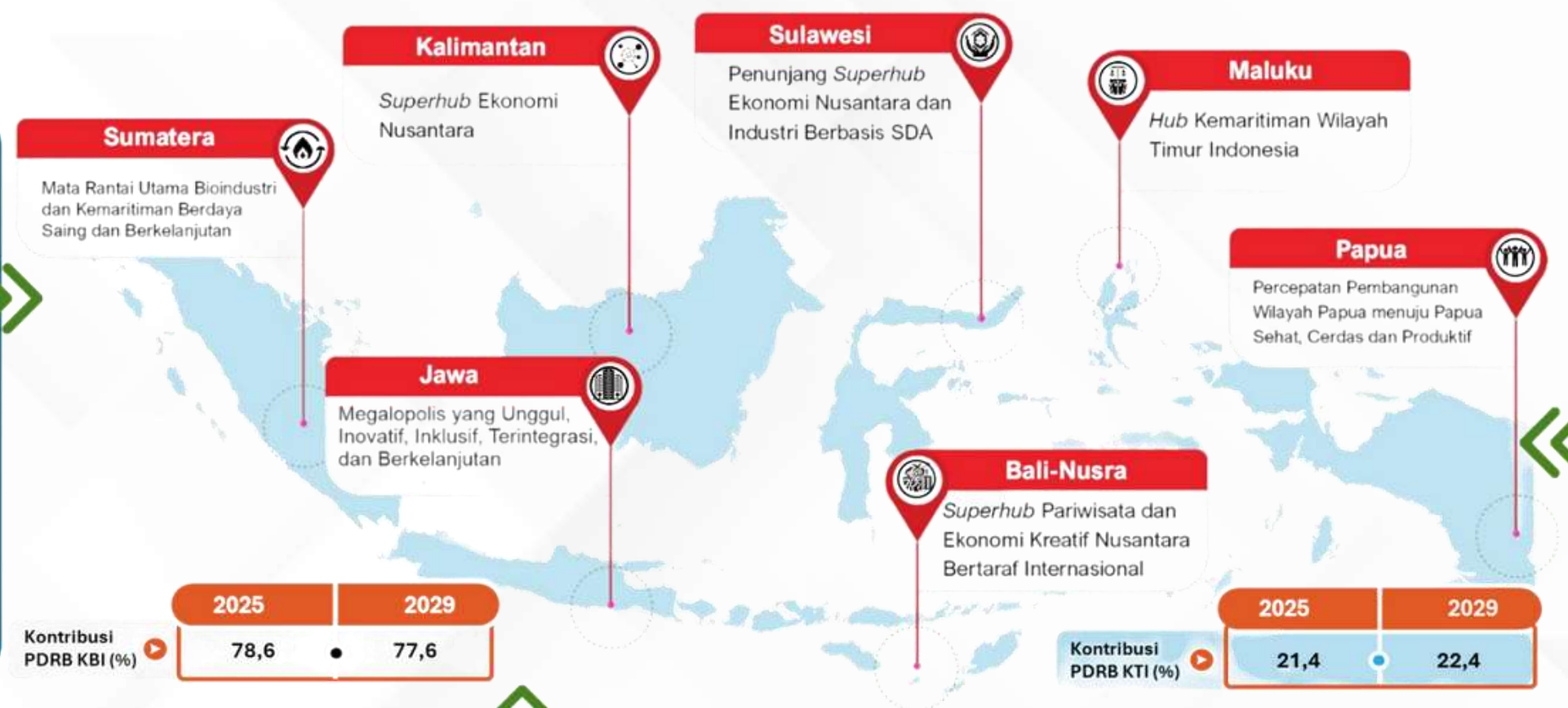
Penurunan Kemiskinan

SDM Berkualitas

08 Asta Cita

17 Program Prioritas

08 Program Hasil Terbaik Cepat



Tetap menjaga kesinambungan pembangunan menuju Indonesia Emas 2045

Transformasi dan Landasan Transformasi



Sosial



Ekonomi



Tata Kelola



Ketahanan Sosial,
Budaya, dan Ekologi



Supremasi Hukum,
Stabilitas dan Kepemimpinan
Indonesia

Perspektif Pembangunan
Kewilayahan

Penguatan Ekosistem Percepatan Pembangunan Daerah

- Tata ruang
- Pertanahan
- Informasi geospasial
- Layanan dasar
- Infrastruktur dasar
- Otonomi dan keuangan daerah

Pendekatan Wilayah

Pembangunan Perdesaan dan Daerah Afirmasi

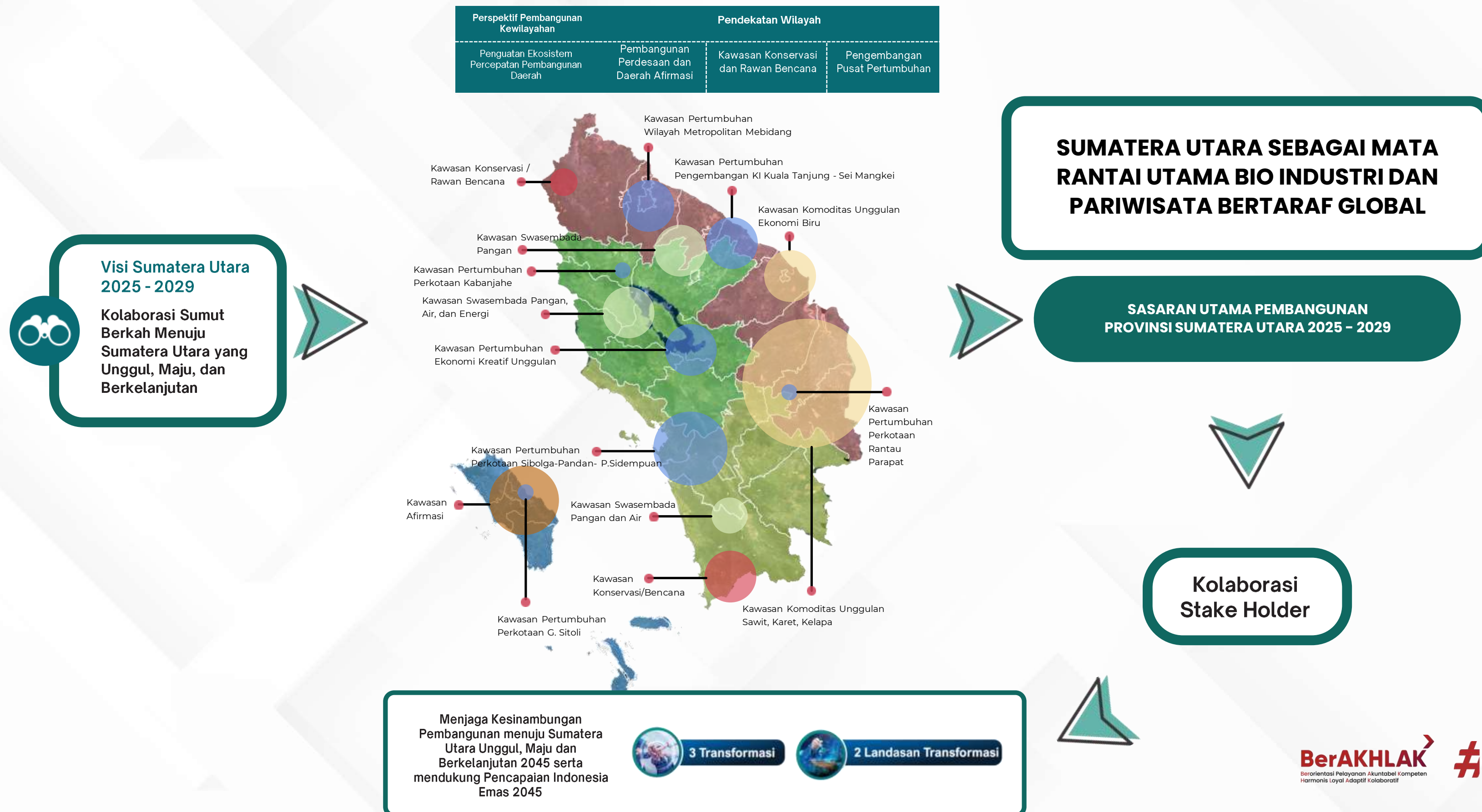
- Perdesaan
- Daerah tertinggal dan daerah sangat tertinggal
- Kawasan perbatasan
- Kawasan transmigrasi

Pengembangan Pusat Pertumbuhan

- Perkotaan
- KEK/KI/DPP
- Kluster unggulan wilayah

Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana

STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH PERTUMBUHAN DAN PEMERATAAN PROVINSI SUMATERA UTARA - RPJMD 2025 - 2029



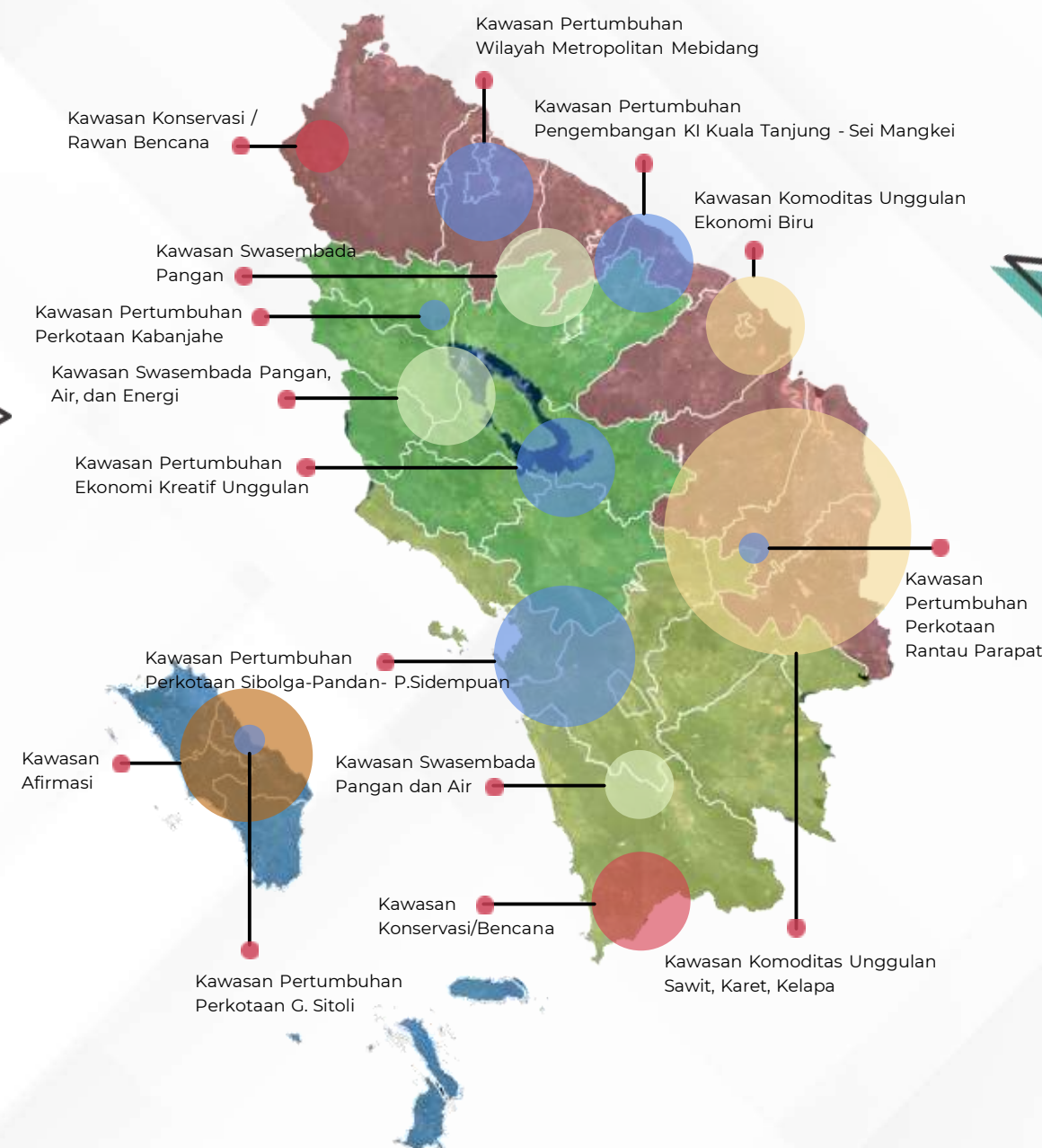
STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH PERTUMBUHAN DAN PEMERATAAN PROVINSI SUMATERA UTARA - RPJMD 2025 - 2029

Perspektif Pembangunan Kewilayahan	Pendekatan Wilayah		
Penguatan Ekosistem Percepatan Pembangunan Daerah	Pembangunan Perdesaan dan Daerah Afirmasi	Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana	Pengembangan Pusat Pertumbuhan

5 Pilar Pembangunan (Misi/ Prioritas Provinsi)

17 Program Prioritas Provinsi Sumatera Utara

6 Program Terbaik Cepat (Quick Wins)



SUMATERA UTARA SEBAGAI MATA RANTAI UTAMA BIO INDUSTRI DAN PARIWISATA BERTARAF GLOBAL

RTRW PROVINSI SUMATERA UTARA

KLHS PROVINSI SUMATERA UTARA

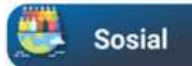
SASARAN UTAMA PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA 2025 - 2029

Kolaborasi Heptahelix:

- Pemerintah
- Sektor Swasta dan Dunia Usaha
- Perguruan Tinggi/Akademisi
- Media
- Masyarakat
- Lembaga Keuangan
- Kelompok Adat/Budaya

Menjaga Kestinambungan Pembangunan menuju Sumatera Utara Unggul, Maju dan Berkelanjutan 2045 serta mendukung Pencapaian Indonesia Emas 2045

Transformasi dan Landasan Transformasi

 **Sosial**
 **Ekonomi**
 **Tata Kelola**
 **Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi**
 **Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan Indonesia**



STRATEGI KOLABORASI STAKEHOLDER DALAM PEMBANGUNAN DAERAH





STRATEGI KOLABORASI PEMBANGUNAN DAERAH

Pemerintah (Government) sebagai regulator dan fasilitator kebijakan yang menciptakan lingkungan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan inovasi.

Akademisi (Academia) berperan dalam penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan memberikan solusi berbasis riset untuk pengambilan keputusan.

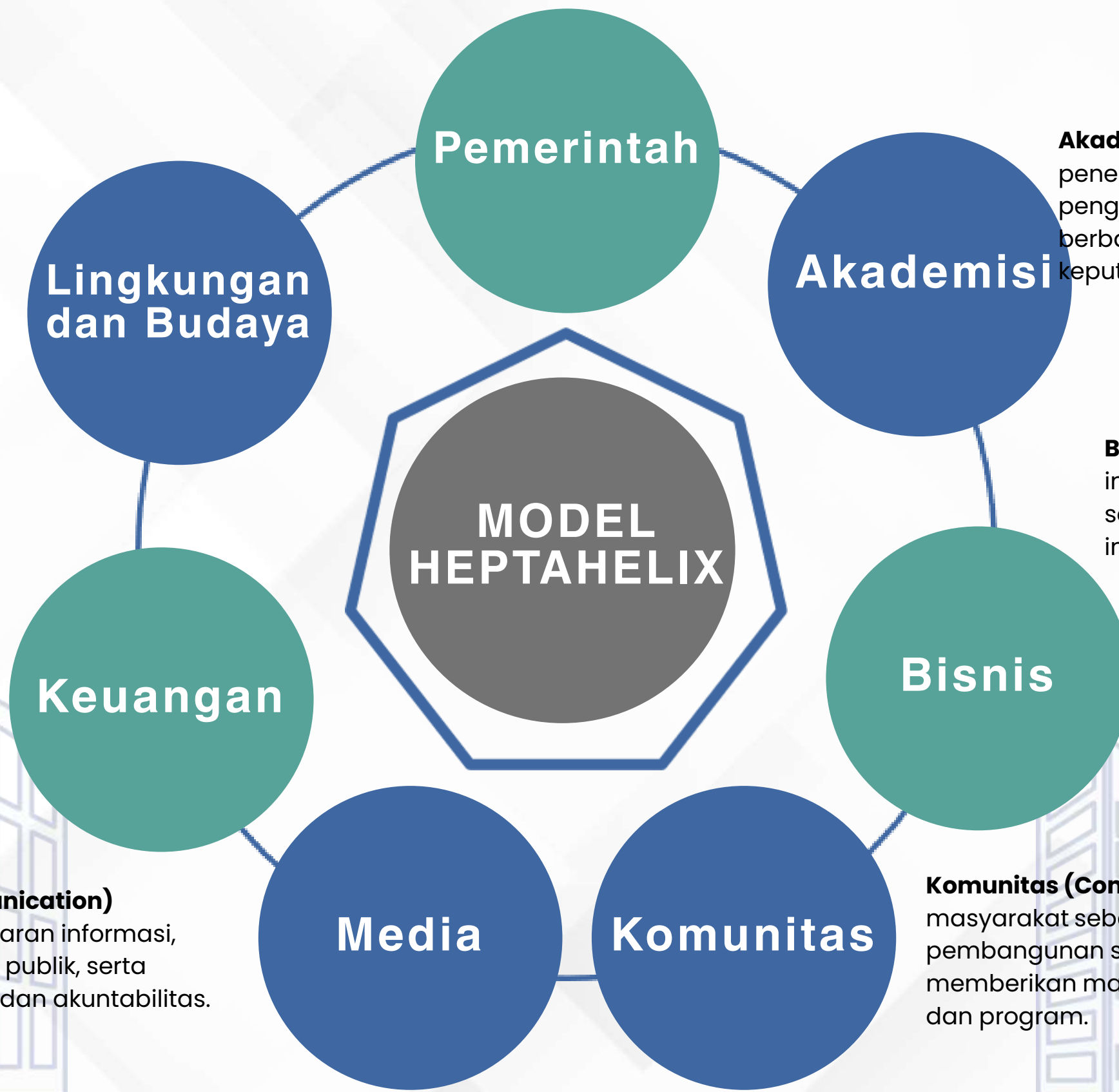
Bisnis (Business/Industry) menyediakan investasi, menciptakan lapangan kerja, serta mengadopsi dan mengembangkan inovasi untuk keberlanjutan ekonomi.

Komunitas (Community/Society) masyarakat sebagai penerima manfaat pembangunan sekaligus aktor yang dapat memberikan masukan terhadap kebijakan dan program.

Media (Media & Communication) berperan dalam penyebaran informasi, membangun kesadaran publik, serta mengawal transparansi dan akuntabilitas.

Kuangan (Finance & Investors) sektor keuangan dan perbankan yang mendukung pertumbuhan inovasi melalui investasi, pendanaan, dan insentif keuangan.

Lingkungan dan Budaya (Environment and Culture) Memastikan pembangunan yang dilakukan tetap selaras dengan kelestarian alam serta nilai-nilai budaya lokal, agar tetap berkelanjutan dan tidak menghilangkan identitas sosial masyarakat.





ARAH PENGEMBANGAN PEMERINTAH PUSAT DAN PROVINSI DI SUMATERA UTARA





ARAH PENGEMBANGAN KAWASAN PRIORITAS PROVINSI SUMATERA UTARA

5 Kawasan Prioritas berdasarkan arahan pengembangan dalam RPJMN 2025 - 2029

01. Kawasan Pertumbuhan

Intervensi Nasional

Wilayah Metropolitan Medan dan Kawasan Pengembangan Industri Medan-Binjai-Deli Serdang
Kawasan Pengembangan Industri Kualatanjung-Seimangkei
Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Unggulan Danau Toba (termasuk Kawasan Perkotaan Balige)
Kawasan Perkotaan Sibolga-Pandan-Padangsidimpuan
Kawasan Perkotaan Rantauprapat
Kawasan Perkotaan Kabanjahe
Kawasan Perkotaan Gunungsitoli

Intervensi Provinsi

Kawasan Perkotaan Pematangsiantar sebagai kota penyangga Medan danPenghubung ke Danau Toba serta Kawasan Industri Kuala Tanjung
Kawasan Perkotaan Tebing Tinggi sebagai pendukung jalur logistik dan konektivitasantar industri di Sumatera Utara
Kisaran-Tanjungbalai sebagai pusat perdagangan dan perikanan di pesisir timurSumatera Utara

02. Kawasan Komoditas Unggulan

Intervensi Nasional

Sawit, Karet, Kelapa

B1. Asahan-Labuhanbatu-Padanglawas (Kab. Asahan, Kab. Labuhanbatu Utara, Kab. Labuhanbatu, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kab. Padanglawas, Kab. Padanglawas Utara)

Ekonomi Biru

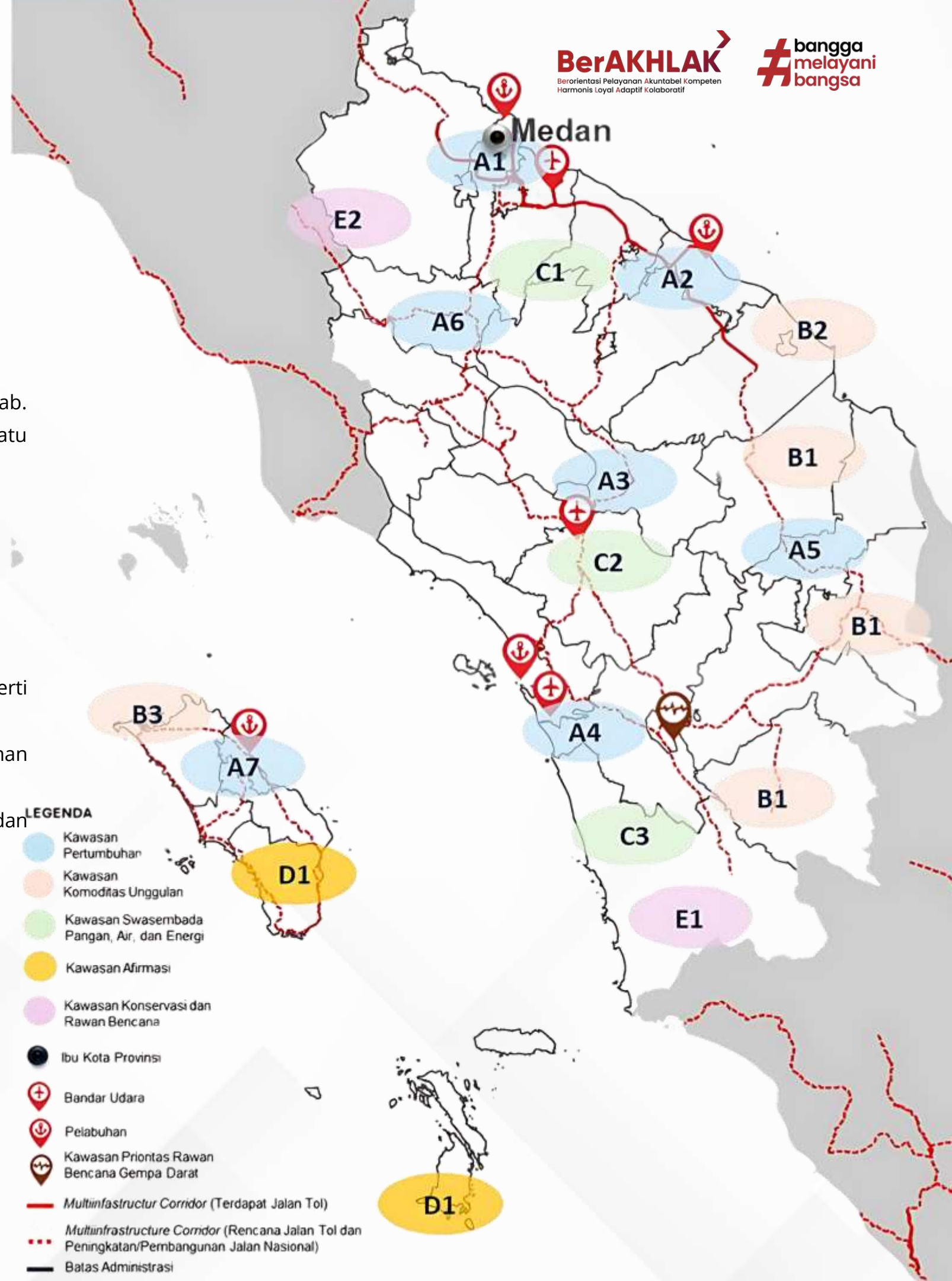
B2. Asahan-Tanjungbalai (Kota Tanjungbalai, Kab. Asahan)
B3. Nias Utara (Kab. Nias Utara)

Intervensi Provinsi

P1. Kab. Tapanuli Selatan: Potensi Komoditas Unggulan seperti Kopi dan Gula Aren
P2. Kab. Karo: Potensi Komoditas Unggulan Kopi dan Tanaman Hortikultura
P3. Kab. Humbahas: Potensi Komoditas Unggulan Kopi dan Tanaman Pangan

Sinergi dan Dukungan Daerah terhadap Intervensi Nasional

- Dukungan pengadaan lahan melalui LARAP yang *clean & clear* dan penyiapan lahan
- Dukungan pemutakhiran data-data dasar sosial-ekonomi Masyarakat
- Dukungan sosialisasi kepada masyarakat guna meminimalisasi risiko konflik sosial
- Pemenuhan kelengkapan dokumen *readiness criteria* seperti RTRW/RDTR, *masterplan*, Pre-FS/FS, dan DED
- Percepatan perizinan yang menjadi kewenangan Pemda



ARAH PENGEMBANGAN KAWASAN PRIORITAS PROVINSI SUMATERA UTARA

5 Kawasan Prioritas berdasarkan arahan pengembangan dalam RPJMN 2025 - 2029

03. Kawasan Swasembada Pangan, Air dan Energi

Intervensi Nasional

Swasembada Pangan

- C1. Sumatera Timur (Kab. Langkat, Kab. Deli Serdang, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Simalungun, Kab. Batubara, Kab. Asahan, Kab. Labuhanbatu)

Swasembada Pangan, Air, dan Energi

- C2. Bukit Barisan Utara (Kab. Toba, Kab. Samosir, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Dairi, Kab. Pakpak Bharat, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Karo)

Swasembada Pangan dan Air

- C3. Batang Angkola-Batang Gadis (Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal)

Intervensi Provinsi

- P1. Tapanuli Utara-Humbahas: Penguatan Kawasan Food Estate untuk mendukung ketahanan pangan nasional
- P2. Labuhanbatu Selatan: Potensi pertanian terpadu dan pengembangan energi biomassa dari limbah perkebunan
- P3. Pakpak Bharat: Pengelolaan Sumber daya air dan pemanfaatan lahan tidur untuk produksi pangan.

04. Kawasan Afirmasi

Intervensi Nasional

- D1. (Kab. Nias Utara, Kab. Nias, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Selatan, Kota Gunungsitoli)
(Daerah Terdepan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan)

05. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana

Intervensi Nasional

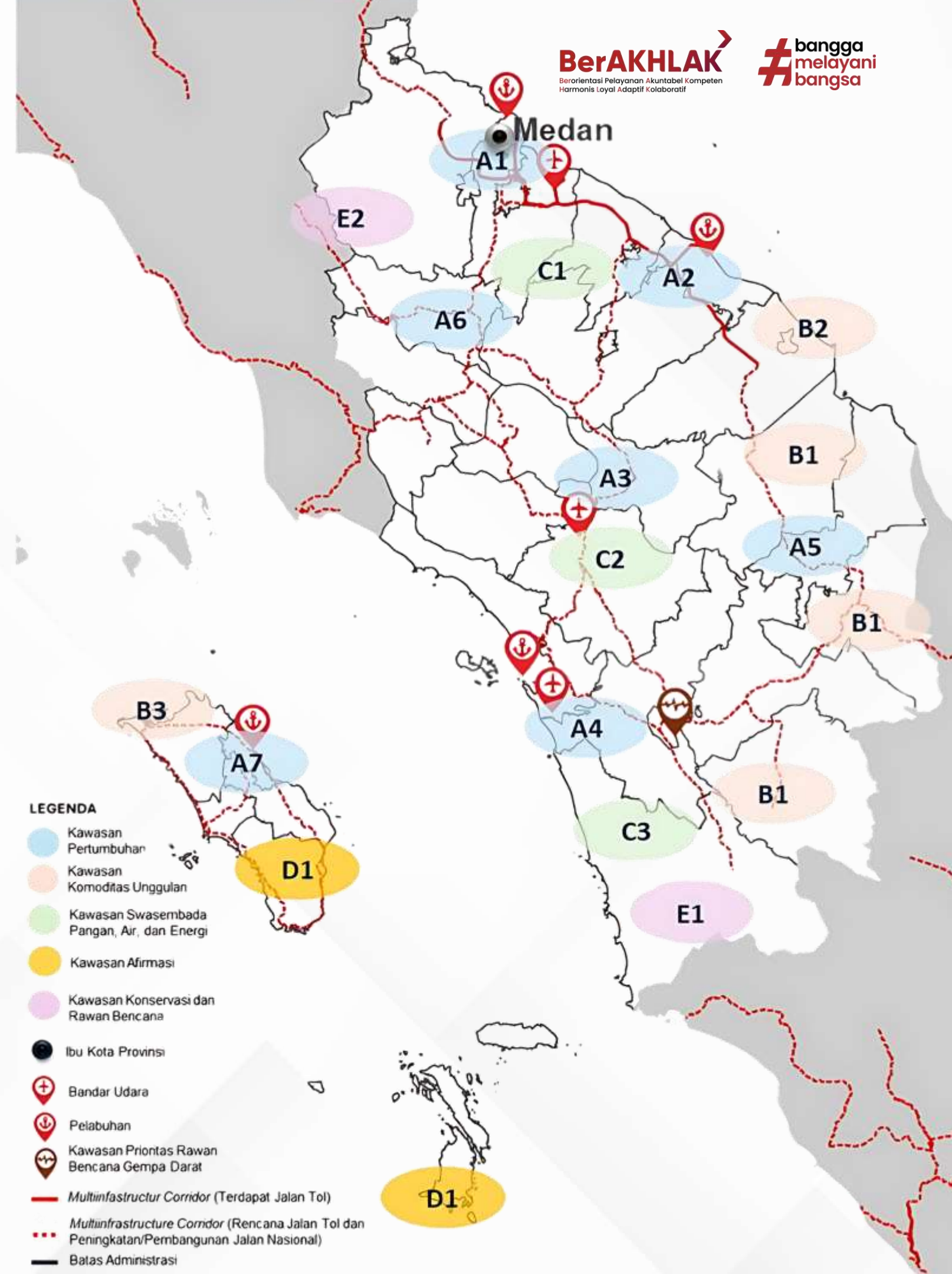
- E1. TN Batang Gadis
- E2. TN Gunung Leuser

Intervensi Provinsi

- P1. Pesisir Timur (Langkat-Belawan): Pengelolaan Ekosistem Mangrove untuk mitigasi banjir dan abrasi

Sinergi dan Dukungan Daerah terhadap Intervensi Nasional

- Dukungan pengadaan lahan melalui LARAP yang *clean & clear* dan penyiapan lahan
- Dukungan pemutakhiran data-data dasar sosial-ekonomi Masyarakat
- Dukungan sosialisasi kepada masyarakat guna meminimalisasi risiko konflik sosial
- Pemenuhan kelengkapan dokumen *readiness criteria* seperti RTRW/RDTR, *masterplan*, Pre-FS/FS, dan DED
- Percepatan perizinan yang menjadi kewenangan Pemda



HIGHLIGHT INTERVENSI PROGRAM KEGIATAN DI SUMATERA UTARA

01. Kawasan Pertumbuhan

Intervensi Pusat

01. Peningkatan Kualitas dan Penataan WM Medan
02. Pembangunan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di WM Medan, melalui pembangunan BRT dan peningkatan kereta komuter
03. Pengembangan TPST skala regional Medan-Deli Serdang
04. Peningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di WM Medan, termasuk penerapan NBS, SIH3, dan FEWS
05. Pengembangan SPAL Regional Perkotaan WM Medan
06. Pengembangan RSUD Haji Medan menuju rumah sakit berstandar internasional
07. Pembangunan SPAM Regional Medan-Binjai-Deli Serdang
08. Pengembangan Aeropolis Kualanamu
09. Pembangunan Jalan Lingkar Luar Utara Kota Medan, Jalan Lingkar Pantai Utara (Jalan Susur Pantai Kota Medan), dan Jalan By-pass Siombak (Marelan-Sicanang)
10. Pengembangan koridor industri Medan-Binjai-Deli Serdang
11. Hilirisasi sawit, karet, dan kelapa
12. Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Pangkalan Susu-Medan Barat
13. Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Galang-Medan Timur
14. Pengembangan pusat inkubasi kewirausahaan dan UMKM di kawasan Deli Sport City
15. Pengembangan pelabuhan perikanan PPS Belawan
16. Penguatan pendidikan & pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
17. Pengembangan koridor industri Kualatanjung-Sei Mangkei
18. Hilirisasi sawit, karet, kelapa, dan bauksit
19. Pengembangan KEK Sei Mangkei
20. Pengembangan KI Kualatanjung
21. Pembangunan/revitalisasi sentra IKM sebagai rantai pasok industri sedang-besar yang ada di KI/KEK prioritas
22. Pengembangan SPAM Kualatanjung-Inderapura dan SPAM Sei Mangkei-Perdagangan
23. Pengembangan Kota Penyangga Inderapura (Kab. Batubara) mencakup pembangunan rumah sakit, pasar modern, dan terminal bus
24. Pengembangan Kota Penyangga Perdagangan (Kab. Simalungun) yang mencakup BLK, pasar modern, dan terminal bus.
25. Pengembangan kelas jauh Politeknik Negeri Medan
26. Pengembangan SUTET 500 kV Galang-Rantauprapat-Perawang
27. Pembangunan pipa transmisi gas bumi Sumatera Utara-Riau
28. Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, serta sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada kota penyangga Indrapura
29. Penguatan pendidikan & pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
30. Peningkatan 6A Pariwisata & Urban Renewal di Parapat-Ajibata, Balige, Baktiraja, Pangururan, Silalahi-Paropo, Merek, & Ambarita-Tomok
31. Pengembangan Kawasan Terpadu Sibandan Special Tourism Zone
32. Pengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayah, serta Pusat Riset Kebudayaan Bertaraf Internasional
33. Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Balige
34. Pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional Ajibata
35. Pengembangan SPAM Perkotaan Balige dan SPAM Pulau Samosir
36. Penyiapan pembangunan Jalan Tol Pematangsiantar-Parapat-Balige-Siborongborong
37. Pengembangan Kota Agropolitan Balige
38. Peningkatan/pelebaran jalan ruas Balige-Siborongborong-Doloksanggul-Tele-Sidikalang, Tele-Pangururan, Lingkar Samosir, Siborongborong-Tarutung-Sipirok, dan Tarutung-Sibolga
39. Pembangunan jalan ruas Bonandolok-Biangara, ruas By-Pass Sialungan-Rianiate, ruas By-Pass Garoga-Tomok
40. Pengembangan Pasar Tarutung dan Pasar Siborongborong

HIGHLIGHT INTERVENSI PROGRAM KEGIATAN DI SUMATERA UTARA

01. Kawasan Pertumbuhan

Intervensi Pusat

01. Peningkatan Kualitas dan Penataan WM Medan
02. Pembangunan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di WM Medan, melalui pembangunan BRT dan peningkatan kereta komuter
03. Pengembangan TPST skala regional Medan-Deli Serdang
04. Peningkatan ketangguhan terhadap banjir periode kala-ulang 25-50 tahunan di WM Medan, termasuk penerapan NBS, SIH3, dan FEWS
05. Pengembangan SPAL Regional Perkotaan WM Medan
06. Pengembangan RSUD Haji Medan menuju rumah sakit berstandar internasional
07. Pembangunan SPAM Regional Medan-Binjai-Deli Serdang
08. Pengembangan Aeropolis Kualanamu
09. Pembangunan Jalan Lingkar Luar Utara Kota Medan, Jalan Lingkar Pantai Utara (Jalan Susur Pantai Kota Medan), dan Jalan By-pass Siombak (Marelan-Sicanang)
10. Pengembangan koridor industri Medan-Binjai-Deli Serdang
11. Hilirisasi sawit, karet, dan kelapa
12. Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Pangkalan Susu-Medan Barat
13. Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Galang-Medan Timur
14. Pengembangan pusat inkubasi kewirausahaan dan UMKM di kawasan Deli Sport City
15. Pengembangan pelabuhan perikanan PPS Belawan
16. Penguatan pendidikan & pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
17. Pengembangan koridor industri Kualatanjung-Sei Mangkei
18. Hilirisasi sawit, karet, kelapa, dan bauksit
19. Pengembangan KEK Sei Mangkei
20. Pengembangan KI Kualatanjung
21. Pembangunan/revitalisasi sentra IKM sebagai rantai pasok industri sedang-besar yang ada di KI/KEK prioritas
22. Pengembangan SPAM Kualatanjung-Inderapura dan SPAM Sei Mangkei-Perdagangan
23. Pengembangan Kota Penyangga Inderapura (Kab. Batubara) mencakup pembangunan rumah sakit, pasar modern, dan terminal bus
24. Pengembangan Kota Penyangga Perdagangan (Kab. Simalungun) yang mencakup BLK, pasar modern, dan terminal bus.
25. Pengembangan kelas jauh Politeknik Negeri Medan
26. Pengembangan SUTET 500 kV Galang-Rantauprapat-Perawang
27. Pembangunan pipa transmisi gas bumi Sumatera Utara-Riau
28. Pengembangan layanan unggulan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, serta sistem rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi dan Kab/Kota, khususnya pada kota penyangga Indrapura
29. Penguatan pendidikan & pelatihan vokasi, serta produktivitas tenaga kerja melalui pembangunan/pengembangan/peningkatan Balai Latihan Kerja sesuai kebutuhan industri wilayah
30. Peningkatan 6A Pariwisata & Urban Renewal di Parapat-Ajibata, Balige, Baktiraja, Pangururan, Silalahi-Paropo, Merek, & Ambarita-Tomok
31. Pengembangan Kawasan Terpadu Sibandan Special Tourism Zone
32. Pengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayah, serta Pusat Riset Kebudayaan Bertaraf Internasional
33. Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Balige
34. Pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional Ajibata
35. Pengembangan SPAM Perkotaan Balige dan SPAM Pulau Samosir
36. Penyiapan pembangunan Jalan Tol Pematangsiantar-Parapat-Balige-Siborongborong
37. Pengembangan Kota Agropolitan Balige
38. Peningkatan/pelebaran jalan ruas Balige-Siborongborong-Doloksanggul-Tele-Sidikalang, Tele-Pangururan, Lingkar Samosir, Siborongborong-Tarutung-Sipirok, dan Tarutung-Sibolga
39. Pembangunan jalan ruas Bonandolok-Biangara, ruas By-Pass Sialungan-Rianiate, ruas By-Pass Garoga-Tomok
40. Pengembangan Pasar Tarutung dan Pasar Siborongborong

HIGHLIGHT INTERVENSI PROGRAM KEGIATAN DI SUMATERA UTARA

02. Kawasan Swasembada Pangan, Air dan Energi

Intervensi Pusat

01. Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Bandar Sidoras dan D. I. Namu Sirasira
02. Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah
03. Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)
04. Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)
05. Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura
06. Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian, tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura
07. Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan
08. Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi
09. Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar
10. Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
11. Revitalisasi Pasar Horas Kota Pematangsiantar
12. Revitalisasi Pasar Kartini Kisaran
13. Pengendalian banjir Sungai Asahan (Kab. Asahan)
14. Pengendalian banjir Sungai Belutu, Sungai Sibarau, Sungai Padang, dan Sungai Bahilang (Kab. Serdang Bedagai)
15. Pemenuhan layanan dasar pada Kecamatan Perbatasan Prioritas
16. Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah pusat, antara lain pada D. I. Batang Batahan dan D. I. Batang Angkola
17. Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah
18. Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi)
19. Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)
20. Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura
21. Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian, tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura
22. Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan
23. Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi
24. Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar
25. Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian
26. Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada catchment area WS Batang Angkola-Batang Gadis, terutama pada DAS Batang Gadis
27. Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada DAS Batang Gadis dan Danau Siais
28. Pembangunan Jembatan Batang Batahan
29. Penanganan banjir pada DAS Batang Batahan-Batang Natal dan DAS Batang Gadis-Batang Angkola
30. Pengembangan KSPP Sumatera Utara
31. Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi kewenangan pemerintah daerah
32. Peningkatan daya guna lahan pertanian (Intensifikasi)
33. Peningkatan produktivitas peternakan/pangan hewani (termasuk pengembangan kawasan peternakan)
34. Pengembangan dan peningkatan produktivitas hortikultura
35. Pembangunan dan pengelolaan tampungan air, serta penyediaan air berkelanjutan untuk pertanian, tanaman pangan, peternakan, dan hortikultura
36. Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan
37. Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar
38. Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, serta peningkatan produktivitas petani
39. Konservasi sumber daya air melalui rehabilitasi hutan dan lahan pada catchment area WS Toba-Asahan, terutama pada Sub-DAS Asahan dan Sub-DAS Asahan Hulu (Danau Toba)
40. Pembangunan infrastruktur pemantauan kualitas air di sungai dan danau, terutama pada Danau Toba dan Sub-DAS Asahan
41. Revitalisasi Danau Toba
42. Pembangunan infrastruktur PLTA Simonggo
43. Pembangunan infrastruktur PLTA Asahan III dan IV
44. Pembangunan infrastruktur PLTA PS Danau Toba
45. Pembangunan PLTS Apung Danau Toba
46. Pembangunan infrastruktur PLTA Batangtoru
47. Pengembangan PLTP Sarulla
48. Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 500 kV Galang-PLTA PS Danau Toba
49. Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Sarulla-PLTA Batangtoru
50. Pembangunan infrastruktur Sistem Jaringan Transmisi Listrik 275 kV Sarulla-Rantauprapat
51. Peningkatan/pelebaran jalan ruas Tugu Kol-Simpang Ujung Aji
52. Pembangunan jalan By-pass Sidikalang

HIGHLIGHT INTERVENSI PROGRAM KEGIATAN DI SUMATERA UTARA

03. Kawasan Afirmasi

Intervensi Pusat

01. Penyediaan infrastruktur layanan dasar (air baku, air minum, dan sanitasi, infrastruktur jaringan transmisi, infrastruktur distribusi dan listrik perdesaan, serta rumah layak huni), serta peningkatan ketahanan air, energi, dan pangan
02. Peningkatan ketahanan bencana
03. Pembangunan/Preservasi jalan Lingkar dan Trans Nias
04. Pengembangan Pelabuhan Gunungsitoli
05. Pengembangan rintisan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) dengan program studi sesuai keunggulan dan kebutuhan wilayah
06. Pemberdayaan aktivitas ekonomi high value unggulan: perikanan dan perkebunan (kelapa & pisang)
07. Pengembangan dan penataan kawasan perkotaan Gunungsitoli
08. Pengembangan SPAM Perkotaan Gunungsitoli
09. Peningkatan tipe RS dari tipe D menjadi C di RSUD Kab. Nias Utara, Kab. Nias Barat, dan Kab. Nias Selatan
10. Peningkatan 6A Pariwisata di Telukdalam, Kep. Hinako, Lahewa-Tureloto, Kep. Batu
11. Pembangunan jaringan/daerah irigasi baru di WS Nias
12. Pengendalian banjir Sungai Lagasimale dan Sungai Helefanikha (Kab. Nias)
13. Pengendalian banjir Sungai Muzoi (Kab. Nias Utara)
14. Percepatan transformasi digital pada kawasan afirmasi: perluasan jaringan telekomunikasi & akses internet cepat, pengembangan SDM TIK dan digitalisasi masyarakat, dan perluasan layanan penyiaran digital
15. Pelaksanaan Bantuan Sosial Adaptif sebagai salah satu upaya percepatan pengentasan kemiskinan.



HIGHLIGHT INTERVENSI PROVINSI PADA KAB/KOTA

DALAM RANGKA MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP)

KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025 - 2029

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 1

Pendidikan melalui Program Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Skill yang berhubungan dengan Kebutuhan Industri dan Potensi Wilayah di tingkat Lokal

Intervensi Program:

01. Pembangunan dan Penyelenggaraan SMA/SMK Unggulan melalui:

a. Peningkatan Fasilitas Layanan Listrik dan Akses Internet Gratis pada seluruh SMA, SMK dan SLB Negeri di Sumatera Utara

- Peningkatan fasilitas layanan listrik pada 8 SMA dan 27 SMK di Kab. Mandailing Natal, Kab Tapanuli Selatan, Kota G. Sitoli, Kab. Nias Selatan, Kab. Nias, Kab. Nias Utara dan Kab. Nias Selatan serta akses internet gratis pada 29 SMA, 30 SMK dan 3 SLB di Kab. Dairi, Kab. Langkat, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Selatan, Kab. Nias Utara, Kab. Simalungun, Kab. Mandailing Natal, Kab. Labuhanbatu, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kab. Tapanuli Utara dan Kab. Pakpak Bharat yang ditargetkan selesai sepenuhnya pada Tahun 2025 dengan cakupan 100%

b. Pembangunan dan Rehabilitasi Sekolah

- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) sebanyak 12 unit di Medan, Karo, Dairi, Langkat, Asahan, Simalungun, Toba, Sibolga, Tapsel, P.Sidimpunan, Nias Selatan, dan Padang Lawas.
- Pembangunan ruang kelas baru sebanyak 129 unit dan rehabilitasi 490 ruang kelas, termasuk pengadaan meubiler di SMA/SMK pada 33 Kab/Kota.

c. Penyediaan Infrastruktur Pendidikan yang Ramah Disabilitas

- Penyediaan guru pendamping khusus untuk siswa disabilitas
- Penyediaan alat bantu disabilitas bagi siswa SMA dan SMK di Kota Medan, Kota Pematangsiantar, Kab. Asahan, Kota Padangsidimpunan, dan Kab. Karo.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Pelatihan tenaga pengajar dan staf sekolah untuk memaksimalkan teknologi dalam pembelajaran, termasuk penggunaan internet.
- Penyediaan lahan untuk pembangunan sekolah baru guna meningkatkan akses pendidikan.
- Pendataan siswa disabilitas serta bantuan pendidikan berupa fasilitas, pendampingan, dan program inklusif.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 1

Pendidikan melalui Program Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Skill yang berhubungan dengan Kebutuhan Industri dan Potensi Wilayah di tingkat Lokal

Intervensi Program:

02. Penguatan Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Kurikulum Bermuatan Lokal “MARSIPATURE HUTANABE” melalui:

a. Peningkatan Kompetensi, Pemerataan Ketersediaan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik

- Pelatihan Upskilling dan Reskilling Bagi Guru SMK secara Luring Berbasis Zonasi bagi 2. 100 Guru SMK dari 33 Kab/Kota

b. Pendidikan Vokasi dan STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics) serta pembentukan jurusan unggulan sesuai dengan potensi dan kebutuhan pasar kerja serta mendukung sektor - sektor industri lokal

- Pengembangan 3 SMA/SMK Unggul SUMUT pada Kawasan Afirmasi, Kawasan Pertumbuhan/Perkotaan dan Kawasan Pantai Timur

c. Beasiswa Pendidikan (Siswa SMA, SMK, MA, dan Mahasiswa Sumatera Utara)

- Prioritas bagi siswa siswi kurang mampu yang berprestasi di 33 Kab/Kota

d. Pembentukan 40 SMA Terbuka dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh

- Melalui Pelaksanaan program Sekolah Terbuka sebanyak 40 Sekolah di 8 Kab/kota (Medan, Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Batubara, Asahan, Tanjungbalai dan Labuhanbatu)

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan lahan untuk pembangunan sekolah unggulan.
- Pengusulan peserta didik dari kategori miskin dan putus sekolah untuk program beasiswa.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 1

Pendidikan melalui Program Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Skill yang berhubungan dengan Kebutuhan Industri dan Potensi Wilayah di tingkat Lokal

Intervensi Program:

03. Pengembangan Minat Bakat Siswa melalui Event Lomba dan Pergelaran Seni, Budaya dan Olahraga Unggulan Daerah antar SMA/SMK dan MA

a. Penyelenggaraan Lomba Seni dan Olahraga (Piala Gubsu)

- Pelaksanaan POPSU (Pekan Olahraga Pelajar Sumut) dan Festival Musik & Tari Etnik Budaya Pelajar dari 33 Kab/Kota
- Peningkatan kualitas pembinaan atlet dan seniman muda melalui pendampingan dan mentoring dari atlet dan seniman berpengalaman dari 33 Kab/Kota

b. Peningkatan Akses Siswa ke Kompetisi Nasional dan Internasional

- Fasilitasi siswa berbakat dalam berbagai kejuaraan seni dan olahraga melalui bantuan pendidikan dan pelatihan lanjutan.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Seleksi peserta jenjang kabupaten/kota untuk dikirim ke tingkat provinsi.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 1

Pendidikan melalui Program Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Skill yang berhubungan dengan Kebutuhan Industri dan Potensi Wilayah di tingkat Lokal

Intervensi Program:

04. Penguatan Pusat Pelatihan dan Keterampilan serta Kerjasama Rekrutmen Tenaga Kerja dengan Dunia Usaha - Dunia Industri

a. Pemagangan dan Jaminan Pekerjaan bagi Lulusan SMK

- Penyaluran siswa/i SMK dalam program magang industri ke KEK Sei Mangkei, Kawasan Industri Medan (KIM) Star dan PT. Inalum
- Jaminan sertifikasi kompetensi berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) bagi 50.000 siswa dari 33 kabupaten/kota.

b. Revitalisasi Balai Latihan Kerja (BLK) Tematik Bioindustri dan Pariwisata

- Renovasi dan pembangunan BLK di Kabupaten Simalungun dengan konsep green building dan ramah difabel.
- Peningkatan kapasitas pelatihan maintenance mesin, pengolahan hasil pertanian dan perkebunan, pramuwisata, barista, desain produk dan digital marketing pariwisata untuk 1.000 peserta per tahun.

c. Kerjasama Rekrutmen Tenaga Kerja dengan Dunia Usaha

- Penandatanganan MOU antara pemerintah daerah, Pemprov Sumut, dan KEK Sei Mangkei untuk rekrutmen 13.000 tenaga kerja.
- Pelaksanaan job fair tahunan dengan 150 perusahaan, 2.500 lowongan kerja, dan 10.000 pelamar.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Melakukan seleksi kelayakan tenaga kerja lulusan SMK di daerah.
- Memastikan penyertaan alumni dalam program sertifikasi kompetensi.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 2

Pemberdayaan perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas dalam berkarya dan berprestasi.

Intervensi Program:

01. Inkubasi Usaha untuk Perempuan dan Pemuda melalui:

a. Pelatihan Keterampilan Kerja bagi Perempuan dan Pemuda

- Inkubator bisnis (pendampingan calon pelaku usaha hingga berusaha) kluster fashion, pelayanan kecantikan, souvenir, food and beverages dari 33 Kabupaten/Kota
- Kolaborasi dengan akademisi dan dunia usaha untuk penguatan keterampilan berbasis kebutuhan pasar.

b. Bantuan Kewirausahaan

- Pemberian bantuan kewirausahaan bagi 1.700 UMKM dan inkubasi usaha bagi 50 UMKM dan 10 koperasi.

c. Akses dan Informasi Peluang Ketenagakerjaan

- Pengembangan aplikasi informasi pasar kerja yang dapat diakses oleh masyarakat di 33 kabupaten/kota.
- Penyediaan gerai layanan pusat informasi tenaga kerja di kantor Disnaker kabupaten/kota.

d. Sertifikasi Kompetensi bagi Pekerja dan GIG Worker

- Peningkatan jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) menjadi 5 unit.
- Sertifikasi bagi 500 pencari kerja dan pekerja sektor ekonomi kreatif di bidang Teknologi Informasi, Pariwisata, UMKM, dan Akuntansi.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan lokasi pelatihan dan inkubasi usaha.
- Pendataan calon penerima manfaat program kewirausahaan.
- Fasilitasi kerja sama antara UMKM lokal dan dunia usaha.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 2

Pemberdayaan perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas dalam berkarya dan berprestasi.

Intervensi Program:

02. Pengembangan Prestasi Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas di Bidang Seni, Budaya, dan Olahraga

a. Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Sumatera Utara

- Pelaksanaan kompetisi olahraga (atletik, angkat berat, taekwondo, renang, catur, bowling, tenis meja, judo, panahan, tenis kursi roda, dan anggar kursi roda) bagi atlet disabilitas tingkat provinsi.
- Pembinaan atlet berbakat untuk dipersiapkan dalam pekan paralimpik nasional.

b. Peningkatan Akses bagi Seniman dan Atlet Disabilitas

- Pendampingan melalui pelatihan olahraga, seni lukis, musik, dan tari bagi atlet serta seniman berkebutuhan khusus
- Kolaborasi dengan KONI, Disbudpar, dan komunitas disabilitas dalam pengembangan bakat.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan lokasi dan fasilitas latihan bagi atlet dan seniman disabilitas.
- Pengiriman peserta kompetisi dari kabupaten/kota ke tingkat provinsi.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 2

Pemberdayaan perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas dalam berkarya dan berprestasi.

Intervensi Program:

03. Pengembangan Keterampilan dan Penempatan Kerja Inklusif

a. Penyediaan Peralatan dan Teknologi bagi Penyandang Disabilitas

- Pengadaan mesin bordir digital, peralatan sablon, komputer aksesibilitas, dan alat bantu teknologi assistive (speech-to-text, voice recognition) di 33 kabupaten/kota.
- Penyediaan alat produksi digital, sistem pertanian hidroponik, alat pupuk organik, serta kursi roda listrik untuk pelatihan kerja disabilitas di 33 kabupaten/kota.
- Pengembangan papan informasi digital braille dan headphone dengan fitur audio learning di 33 kabupaten/kota.

b. Kebijakan Kuota Pekerjaan bagi Penyandang Disabilitas

- Penandatanganan MOU antara pemerintah daerah dan dunia usaha mengenai alokasi pekerjaan bagi tenaga kerja disabilitas.
- Pendirian Unit Layanan Disabilitas (ULD) Ketenagakerjaan di 33 kabupaten/kota untuk pendampingan pencari kerja disabilitas.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Identifikasi tenaga kerja disabilitas dan fasilitasi pelatihan keterampilan.
- Mendorong perusahaan lokal untuk berpartisipasi dalam rekrutmen tenaga kerja inklusif.
- Penyediaan aksesibilitas di tempat pelatihan dan dunia kerja.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 3

Kesehatan yang terintegrasi di beberapa titik kawasan yang menjadi sentra layanan kesehatan masyarakat terpadu.

Intervensi Program:

01. Sistem Informasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan dan Layanan Pengaduan Kesehatan

a. Penyediaan Kontribusi Iuran PBI JKN dan Pemberian Jaminan Kesehatan

- Melalui penyediaan aplikasi SIDAKES (Sistem Informasi Data Kesehatan) tentang informasi kepesertaan, ketersediaan dokter dan rumah sakit serta pengaduan kesehatan
- Pemetaan data kepesertaan JKN di 33 kabupaten/kota untuk memastikan pemenuhan cakupan Universal Health Coverage (UHC).

02. Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penuntasan Kasus TBC

a. Program Keliling Sumatera Utara dengan Layanan “KESUMA SEHAT”

- Pelaksanaan operasi katarak, pemeriksaan kesehatan paru, dan layanan laboratorium bergerak di 33 kabupaten/kota.

b. Penyelesaian Kasus TBC

- Peningkatan deteksi dini melalui skrining massal di daerah dengan angka TBC tinggi di 33 kabupaten/kota.
- Pemberian obat TBC secara gratis serta monitoring kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan di 33 kabupaten/kota.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Verifikasi data kepesertaan JKN di daerah masing-masing.
- Sosialisasi layanan pengaduan kesehatan kepada masyarakat.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 3

Kesehatan yang terintegrasi di beberapa titik kawasan yang menjadi sentra layanan kesehatan masyarakat terpadu.

Intervensi Program:

03. Pengembangan Sentra Pelayanan Kesehatan dan RSUD Kabupaten/Kota

a. Distribusi Dokter Spesialis dan Alat Kesehatan ke RSUD Kabupaten/Kota

- Penempatan 5 dokter spesialis utama di daerah minim tenaga medis

b. Peningkatan Fasilitas Kesehatan di Kawasan Industri dan Pariwisata

- Bantuan Sarana dan Prasarana Kesehatan dan revitalisasi RSUD serta pengembangan sentra pelayanan kesehatan pada Kawasan Industri dan Pariwisata melalui Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alkes (SPA) di RSUD Tanjung Pura Kab. Langkat, RSUD Batu-bara, RSUD Kabanjahe Kab. Karo, RSUD Sidikalang Kab. Dairi, RSUD Salak Kab. Pakphak, RSUD Parapat, RSUD Porsea Kab. Toba, RSUD Pintu Padang Kab. Tapsel, RSUD Pandan Kab. Tapteng, RSUD M. Thomsen Kab. Nias)

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan tenaga medis dan lokasi untuk layanan kesehatan keliling.
- Pendataan pasien TBC dan monitoring pengobatan.
- Penyediaan lahan dan infrastruktur untuk pengembangan RSUD.
- Pengadaan tenaga medis dan operasional layanan kesehatan.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 3

Kesehatan yang terintegrasi di beberapa titik kawasan yang menjadi sentra layanan kesehatan masyarakat terpadu.

Intervensi Program:

04. Kerjasama Penyediaan Dokter Spesialis dengan Perguruan Tinggi

a. Beasiswa Ikatan Dinas bagi Dokter Spesialis

- Pemberian beasiswa dengan skema ikatan dinas untuk 180 dokter spesialis yang akan ditempatkan di 20 kabupaten/kota.
- Kolaborasi dengan fakultas kedokteran perguruan tinggi dalam penyediaan tenaga medis.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Fasilitasi tempat magang dan praktek bagi dokter spesialis.
- Penyediaan insentif bagi tenaga kesehatan yang bertugas di daerah terpencil.

05. Program Bapak Asuh dalam Penurunan Gizi Buruk dan Prevalensi Stunting

a. Porsi 10% Bantuan Sosial untuk Penanganan Stunting

- Pemerintah provinsi mengalokasikan 10% dana bantuan sosial untuk program percepatan penurunan stunting di daerah rentan.

b. Akses Air Minum dan Sanitasi Layak melalui Zona Air Minum Prima (ZAMP)

- Pembangunan Zona Air Minum Prima (ZAMP) di 15 Kab/Kota dengan pengelolaan air minum rumah tangga yang rendah di (Kab. Nias Selatan, Kota Sibolga, Kab. Langkat, Kab. Asahan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Humbahas, Kab. Labusel, Kab. Nias Barat., Kota Tanjungbalai, Kota Tebing Tinggi, Kab Labuhanbatu Utara, Kab. Nias Utara, Kab. Samosir dan Kota Medan)

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Identifikasi wilayah prioritas untuk program stunting dan air minum.
- Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pola makan sehat dan sanitasi.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 3

Kesehatan yang terintegrasi di beberapa titik kawasan yang menjadi sentra layanan kesehatan masyarakat terpadu.

Intervensi Program:

06. Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DAHSYAT)

a. Kolaborasi Pemberian Makanan Bergizi bagi Balita dan Ibu Hamil

- Penyediaan vitabumin dan paket PMT (Pemberian Makanan Tambahan) di 33 kabupaten/kota.
- Edukasi pola makan sehat dan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting di 33 kabupaten/kota.

07. Pengembangan RS Haji Medan sebagai RS Berstandar Internasional

- Peningkatan layanan unggulan KJSU-KIA (Kanker, Jantung, Stroke, Urologi-Nefrologi, dan Kesehatan Ibu Anak).
- Modernisasi sarana dan fasilitas kesehatan untuk memenuhi standar rumah sakit internasional.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Distribusi makanan tambahan ke puskesmas dan posyandu.
- Pendampingan kader kesehatan dalam implementasi program.
- Penyediaan tenaga medis dan fasilitas pendukung.
- Sosialisasi layanan rujukan kepada masyarakat di kabupaten/kota.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 4

Penguatan stabilitas makro ekonomi dan kesinambungan fiskal daerah.

Intervensi Program:

01. Industrialisasi dan Hilirisasi Sumatera Utara (INDHIRA)

- a. Pengembangan Kawasan Industri dan Klaster Bio Industri Terintegrasi melalui Fasilitasi Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Baru melalui perencanaan strategis di Kawasan industri dan Klaster Bio Industri
- b. Pembangunan Sentra Teknologi dan Inovasi Industri di KEK Sei Mangkei dan KI Kuala Tanjung
- c. Dukungan Pengembangan Produksi Biodiesel dan Hilirisasi Kelapa Sawit melalui replanting kelapa sawit dan bantuan benih unggul bersertifikat dengan wilayah intervensi: Kabupaten Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu Selatan, Langkat, Padang Lawas, Batu Bara, Simalungun, Serdang Bedagai, Deli Serdang, Tapanuli Selatan.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan lahan dan fasilitas untuk pengembangan industri hilir.
- Penguatan rantai pasok bahan baku industri di tingkat daerah.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 4

Penguatan Stabilitas Makro Ekonomi dan Kesenambungan Fiskal Daerah.

Intervensi Program:

02. Sinergi Ekonomi dan Investasi Sumatera Utara (SEMESTA)

a. Pemberian Insentif dan Kepastian Hukum bagi Investasi

- Penetapan Perda Insentif dan Kemudahan Investasi di 33 kabupaten/kota.
- Penyederhanaan proses perizinan dan regulasi investasi daerah.

b. Dukungan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung Investasi

- Peningkatan akses jalan dan fasilitas umum di kawasan industri KEK Sei Mangkei, KI Kuala Tanjung, dan KIM.
- Penguatan daya saing daerah dengan peningkatan layanan infrastruktur industri.

c. Promosi Potensi Daerah dan Kemitraan Strategis

- Partisipasi dalam ajang pameran investasi nasional dan internasional seperti: *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT)*, Fasilitas Kerjasama dan Forum Investasi di RRT (Ghuangdong dan Fujian) pada bulan September, dan event Penang Sumatera Utara (PENSUTRA) di Malaysia.
- Penguatan branding Sumatera Utara sebagai destinasi investasi unggulan.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Perda Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi.
- Peningkatan infrastruktur jalan penghubung ke kawasan industri utama.
- Pendataan proyek investasi strategis untuk ditawarkan kepada investor.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 4

Penguatan Stabilitas Makro Ekonomi dan Kesenambungan Fiskal Daerah.

Intervensi Program:

03. Reformasi, Efisiensi dan Penyesuaian Model Bisnis serta Tata Kelola BUMD

a. Peningkatan Pendapatan/Dividen BUMD melalui Revitalisasi dan Efisiensi Manajemen

- Pengelolaan BUMD secara profesional, termasuk peningkatan sarana, prasarana, dan kemudahan prosedur layanan bagi konsumen/nasabah.
- Penguatan peran Badan Pengawas BUMD dalam evaluasi kinerja agar operasional BUMD sesuai regulasi dan mampu bersaing.

b. Capaian IPO Bank Sumut dan Penguatan Bank Sumut Syariah

- Penerapan tata kelola dan manajemen perusahaan yang profesional agar memenuhi syarat OJK dan BEI untuk IPO.
- Pengembangan layanan perbankan syariah dan inovasi produk keuangan digital untuk memperluas jangkauan layanan.

c. Peningkatan Kualitas Pelayanan PDAM Tirta Nadi

- Peningkatan kapasitas jaringan distribusi air bersih.
- Penggunaan teknologi modern dalam pengelolaan air untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
- Perbaikan manajemen pelayanan pelanggan dengan sistem digitalisasi.

d. Penerapan Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko

- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas tata kelola BUMD untuk memastikan efisiensi operasional.
- Peningkatan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar bisnis yang sehat.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Regulasi daerah yang mendukung
- Pendampingan UMKM dalam pemanfaatan produk perbankan Bank Sumut.
- Kolaborasi dalam pengelolaan infrastruktur dan layanan air bersih di daerah.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 4

Penguatan Stabilitas Makro Ekonomi dan Kestinambungan Fiskal Daerah.

Intervensi Program:

04. Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang Stabil

a. Optimalisasi Pajak dan Retribusi Daerah

- Peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui digitalisasi sistem pemungutan pajak dan retribusi di 33 kabupaten/kota.
- Peningkatan efisiensi pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pajak lainnya dengan memperluas basis pajak daerah di Sumatera Utara.
- Digitalisasi sistem perpajakan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas pemungutan pajak.

b. Optimalisasi Pemanfaatan Aset Daerah untuk Peningkatan PAD

- Pendataan dan penilaian aset daerah yang dapat dikembangkan untuk sumber pendapatan baru.
- Penyusunan regulasi yang memungkinkan pemanfaatan aset daerah oleh sektor swasta dalam bentuk BOT (Build-Operate-Transfer).
- Penyewaan atau pemanfaatan aset daerah untuk sektor strategis seperti pengembangan properti, infrastruktur, dan layanan publik.
- Kolaborasi dengan pihak swasta dalam pengelolaan aset yang tidak produktif menjadi aset bernilai ekonomi tinggi.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Pendataan ulang wajib pajak dan pengelolaan sistem pajak berbasis digital.
- Pemetaan dan pendataan ulang aset daerah yang potensial untuk dikembangkan.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 5

Pengembangan Ekonomi Hijau dan Biru

Intervensi Program:

01. Pengembangan Ekonomi Hijau

a. Peningkatan daya guna lahan pertanian

- Pemberian pupuk organik bantuan pestisida nabati untuk pengendalian hama penyakit tanaman di 12 Kabupaten (Kab. Batubara, Kab. Simalungun, Kab. Dairi, Kab. Toba, Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Labuhanbatu, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Padang Lawas, kab. Padang Lawas Utara, kab. Karo)

b. Peningkatan Produktivitas

- Intensifikasi dan prasarana produksi melalui Pembangunan pembangkit listrik tenaga surya untuk meningkatkan produktivitas pertanian di 6 Kabupaten (Kab. Samosir, Kab. Langkat, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Labuhanbatu, Kab. Simalungun)

c. Pengembangan Ekonomi Sirkular dan Pengelolaan Limbah

- Pembangunan rumah kompos di 22 kabupaten/Kota (Kab. Nias, Kab. Nias Selatan, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Utara, Kota Gunung Sitoli, Kab. Asahan, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Batubara, Kab. Langkat, Kab. Karo, Kab. Deli Serdang, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Simalungun, Kab. Dairi, Kab. Toba, Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Labuhanbatu, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Pakpak Bharat, dan Kab. Samosir)

d. Peningkatan produktivitas perkebunan rakyat dan kualitas produksi (Sawit, Karet dan Kelapa)

- Pemberian bibit varietas unggul kelapa sawit, karet, Kelapa genjah, dan pemberian bantuan alat pasca panen di 13 Kabupaten/Kota (Kab. Nias, Kab. Nias Selatan, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Utara, Kota Gunung Sitoli, Kab. Asahan, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Batubara Kab. Labuhanbatu Utara Kab. Labuhanbatu Kab. Labuhanbatu Selatan, Kab. Padanglawas Utara, Kab. Padang Lawas)

e. Kerjasama dengan perguruan tinggi, Perusahaan dan Lembaga Penelitian untuk menciptakan inovasi yang dapat diimplementasikan secara praktis dan ekonomis (Kolaborasi Industri, Akademisi dan Lembaga Riset untuk Inovasi yang Aplikatif dan bernilai Ekonomi)

- Kerjasama pembinaan dan pendampingan untuk percepatan sertifikasi tanaman perkebunan di 14 Kabuapten (Kabupaten Asahan, Kab. Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kab. Padang Lawas, Kab. Padang Lawas Utara, Kab. Simalungun, Kab. Langkat, Kab. Batubara, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Tapanuli Tengah dan Kab. Deli Serdang)

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan data calon penerima dan lokasi perkebunan
- Penyediaan data pekebun dan status lahan.
- Pengusulan proposal integrasi PLTS dengan pertanian.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 5

Pengembangan Ekonomi Hijau dan Biru

Intervensi Program:

02. Pengembangan Ekonomi Biru

a. Pengembangan Pelabuhan Perikanan

- Pengembangan/Pembangunan Pelabuhan perikanan di 3 Kabupaten/Kota (Kab. Nias Selatan, Kab. Nias Utara, Kota Tanjung Balai)

b. Pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap dan budidaya yang ramah lingkungan

- Pemberian bantuan alat tangkap ikan, kapal dibawah 5 GT (perikanan Tangkap) di 7 Kabupaten (Kab. Asahan, Kota Tanjung Balai, Kota Gunung Sitoli, Kab. Nias, Kab. Nias Utara, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Selatan) dan bantuan Pembangunan benih dan pakan ikan di 7 Kabupaten (Kab. Toba, Kab. Samosir, Kab. Simalungun, Kab. Karo, Kab. Dairi, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Tapanuli Utara)

c. Peningkatan Kualitas, Mutu dan Daya Saing Hasil Perikanan dengan Tetap Menjaga Ekosistem Laut

- Pembangunan cold storage dengan tenaga surya di 4 Kabupaten/Kota (Kab. Nias Selatan, Kab. Nias Utara, Kab. Asahan, Kota Tanjung Balai)

d. Peningkatan kapasitas usaha dan investasi kelautan perikanan

- Pelatihan dan pemberaian bantuan peralatan pengolahan ikan kepada nelayan dan petani pembudidaya ikan di (Kab. Asahan, Kota Tanjung Balai, Kota Gunung Sitoli, Kab. Nias, Kab. Nias Utara, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Selatan)

e. Penguatan Logistik dan Sarana Pengisian Bahan Bakar Nelayan

- Pembangunan/pengembangan SPBN di 5 Kabupaten/Kota (Kota Gunung Sitoli, Kab. Nias, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Utara, Kab. Nias Selatan)

f. Pengembangan Produksi Energi Terbarukan seperti Tenaga Gelombang dan Arus Laut

- Penyusunan tahap awal / Pra-FS pengembangan pembangkit Listrik tenaga gelombang laut

Dukungan Kabupaten/Kota:

- | | | |
|--|---|---|
| • Penyusunan dokumen kelayakan (DED) untuk pembangkit energi laut. | • Penyusunan regulasi pendukung investasi cold storage. | • Pembangunan fasilitas pendukung seperti dermaga dan tempat pelelangan ikan. |
| • Penyediaan data lokasi potensial untuk proyek percontohan. | • Penyediaan lokasi strategis untuk SPBN. | |
| | • Penyediaan data calon penerima bantuan alat tangkap dan benih ikan. | |

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 6

Ketahanan Pangan melalui Penguatan Nilai Budaya dan Kearifan Lokal agar Diversifikasi Hasil Pertanian Lebih Produktif dan Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Lokal.

Intervensi Program:

01. Peningkatan Produktivitas Pangan

- a.Penguatan pertanian berbasis komoditas unggulan termasuk hortikultura melalui:** penyediaan benih unggul (benih padi hibrida) dan Penyediaan benih cabai merah, bawang merah, jagung di 20 Kab/Kota (Kab. langkat, Kab Deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.LabuhanBatu, Kab.Toba, kab. Samosir, Kab.Taput, Kab.Dairi, Kab.Pakpak Bharat, Kab.Tapteng, Kab.Karo, Kab.Madina, Kab.Nias Utara, Kab.Nias, Kab.Nias Barat, Kab.Nias Selatan, Kota Gunung Sitoli)
- b.Pengembangan sistem pertanian berbasis kearifan lokal melalui:** Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier, Pemanfaatan pupuk organik local dan pengembangan agrowisata di 7 Kabupaten (Kab. langkat, Kab deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.LabuhanBatu)
- c.Diversifikasi hasil pertanian berdasarkan potensi lokal melalui:** Pembangunan solar dryer drome di 8 Kab/Kota di Kab. Karo, Simalungun, Humbang Hasundutan, Deli Serdang, Mandailing Natal, Langkat, Nias, Samosir
- d.Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan serta peningkatan kualitas dan nilai tambah hasil produksi pangan organik dalam rangka pemenuhan kebutuhan daerah dan pasar ekspor melalui:** Penyediaan pupuk dolomit dan Pengembangan cetak sawah baru di 7 Kabupaten (Kab. langkat, Kab Deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.LabuhanBatu)
- e.Penelitian dan pengembangan pangan lokal melalui:** Kerjasama dengan Lembaga akademisi untuk menghasilkan benih varietas unggul di 7 Kabupaten (Kab. langkat, Kab deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan,Kab.Nias)
- f.TUNTAS (Terdata Kepemilikan Lahan Untuk Target Swasembada Pangan Sumatera Utara) melalui:** Survei Pendataan kepemilikan lahan dan Pengawasan kepemilikan lahan di 20 Kab/Kota (Kab. Langkat, Kab Deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.LabuhanBatu, Kab.Toba, kab. Samosir, Kab.Taput, Kab.Dairi, Kab.Pakpak Bharat, Kab.Tapteng, Kab.Karo, Kab.Madina, Kab.Nias Utara, Kab.Nias, Kab.Nias Barat, Kab.Nias Selatan, Kota Gunung Sitoli)
- g.Pemberdayaan penyuluh pertanian serta Pelatihan dan Edukasi Pertanian Berbasis Teknologi melalui:** Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian, Edukasi teknologi irigasi, penggunaan drone untuk pemetaan lahan dan Pelatihan tentang pemasaran daring dan pemanfaatan *platform e-commerce* untuk penjualan produk pertanian di 20 Kab/Kota (Kab. langkat, Kab deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.LabuhanBatu, Kab.Toba, kab. Samosir, Kab.Taput, Kab.Dairi, Kab.Pakpak Bharat, Kab.Tapteng, Kab.Karo, Kab.Madina, Kab.Nias Utara, Kab.Nias, Kab.Nias Barat, Kab.Nias Selatan, Kota Gunung Sitoli)
- h.Pengembangan petani millenial produktif melalui:** Pelatihan Petani Muda dan Brigade Pangan di 32 Kab/Kota kecuali Sibolga
- i.Stabilisasi Harga dan Jaminan Ketersediaan Bibit dan Pupuk Bersubsidi serta dukungan modernisasi alat dan mesin pertanian (Alsintan) melalui:** Penyerapan Hasil Pertanian sesuai dengan HET, Operasi pasar murah dan Pemberian Alsintan didi 7 Kabupaten (Kab. langkat, Kab deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.LabuhanBatu)
- j.Bantuan Bibit Ternak dalam rangka peningkatan populasi dan produksi ternak serta peningkatan ekonomi masyarakat melalui:** Pemberian bantuan bibit ternak unggul dan pengembangan inseminasi buatan (menghasilkan bibit ternak berkualitas) di 8 Kabupaten (Kab.Karo, Kab. Dairi, Kab. Simalungun, Kab.Langkat, Kab.Deli Serdang, Kab.Batubara, Kab. Nias Selatan dan Kab. Nias)

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 6

Ketahanan Pangan melalui Penguatan Nilai Budaya dan Kearifan Lokal agar Diversifikasi Hasil Pertanian Lebih Produktif dan Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Lokal.

Intervensi Program:

02. Peningkatan Kesejahteraan Petani

- a.Peningkatan manajemen dan pembiayaan usaha tani melalui:** melalui pendampingan dan penyuluhan terhadap petani, memanfaatkan kredit PNPM dan KUR di 6 Kabupaten (Kab. Langkat, Kab Deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan)
- b.Kemudahan akses permodalan, dukungan asuransi pertanian, kapasitas hasil pertanian, akses informasi dan teknologi serta pembinaan dan pelatihan melalui:** Pemberian KUR (Kredit Usaha Rakyat) di 14 Kabupaten (Kab. Langkat, Kab Deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.LabuhanBatu, Kab.Toba, kab. Samosir, Kab.Taput, Kab.Tapteng, Kab.Madina, Kab.Nias Utara, Kab.Nias)
- c.Perluasan akses pasar serta pengendalian kepastian pasar melalui:** Kerja sama dengan stakeholder dan Kemitraan dengan *platform digital* di 20 Kab/Kota (Kab. Langkat, Kab Deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.LabuhanBatu, Kab.Toba, kab. Samosir, Kab.Taput, Kab.Dairi, Kab.Pakpak Bharat, Kab.Tapteng, Kab.Karo,, Kab.Madina, Kab.Nias Utara, Kab.Nias, Kab.Nias Barat, Kab.Nias Selatan, Kota Gunung Sitoli)
- d.Digitalisasi pemasaran produk pertanian lokal melalui:** Pemasaran produk hasil pertanian melalui *e-commerce* di 9 Kabupaten (Kab. Langkat, Kab Deli Serdang, Kab Serdang Bedagai, Kab Simalungun, Kab Batubara, Kab.Asahan, Kab.Labuhanbatu, Kab.Toba, Kab. Samosir)
- e.Pengembangan ekonomi desa berbasis pangan melalui:** Pengembangan diversifikasi pangan berdasarkan potensi lokal seperti penanaman padi, jagung, cabai merah dan bawang merah di 6 Kabupaten (Kab.Deli Serdang, Kab.Langkat, Kab.Simalungun, Kab.Batubaa, kab.Asahan, Kab.Serdang Bedagai)

Dukungan Kabupaten/Kota:

Peningkatan Produktivitas Pangan

- Penyediaan data luas lahan dan potensi wilayah untuk diversifikasi tanaman.
- Penyediaan lahan untuk proyek cetak sawah baru.
- Penyediaan data petani muda yang berpotensi menjadi pelopor pertanian modern.
- Pembangunan jaringan distribusi hasil pertanian untuk memudahkan pemasaran.
- Penyediaan data kebutuhan pupuk dan bibit unggul di setiap daerah.
- Pembangunan gudang penyimpanan cadangan pangan dan pakan ternak.

Peningkatan Kesejahteraan Petani

- Penyediaan data petani yang membutuhkan akses modal dan asuransi pertanian.
- Fasilitasi pelatihan e-commerce bagi petani dan UMKM.
- Pembuatan sistem informasi harga pasar untuk membantu petani mendapatkan harga jual yang lebih baik.
- Penyediaan lahan untuk diversifikasi tanaman pangan.
- Pendampingan teknis bagi petani untuk menghasilkan produk pertanian berkualitas ekspor.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 7

Pariwisata yang menggerakkan potensi alam lokal di pedesaan dan perkotaan dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung (komunitas, pemerintah daerah/desa/kelurahan, dan pengusaha lokal).

Intervensi Program:

01. Pengembangan Ekosistem dan Destinasi Kepariwisata Holistik - 6A

a. Dukungan terhadap Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan Geopark Kaldera Toba

- Pengembangan desa wisata dan geosite di kawasan Danau Toba.
- Penyediaan panel informasi, signage, dan board untuk meningkatkan daya tarik wisata di KSPN Danau Toba.
- Pelatihan dan sertifikasi SDM pariwisata pada KSPN Danau Toba.

b. Pengembangan Destinasi Pariwisata Unggulan Provinsi

- Bukit Lawang Tangkahan (BULANGTA), Sibolga-Pandan (SIBANDAN), Sipirok-Padang Sidimpuan (SIPUAN), Bawomataluo Hilisimaetano Sorake (BAHLIKE), dan Karo Dairi Pakpak Bharat (KARDAPAK) sebagai destinasi utama.
- Pengembangan ekowisata dan adventure tourism berbasis alam.

c. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan dan Agro Eduwisata

- Bantuan sarana prasarana untuk desa wisata hijau di 6 Kabupaten/Kota (D. Serdang, Langkat, Madina, Karo, Toba dan Tapsel) serta Pendampingan bagi pengelola desa wisata tersebut.

d. Penyusunan Rencana Induk Pariwisata Provinsi (RIPPARPROV) Sumatera Utara 2026-2045

- Penyusunan regulasi daerah terkait pengelolaan pariwisata berkelanjutan.
- Peningkatan tata kelola destinasi wisata melalui koordinasi antar stakeholder.

e. Promosi Pariwisata Digital dan Branding Global

- Kolaborasi dengan influencer, travel blogger, dan agen perjalanan.
- Penyelenggaraan event pariwisata internasional seperti F1H2O, Aquabike, Festival Danau Toba, Sail Nias, dan Konser Musik Internasional.

f. Peningkatan Kualitas Pengemasan Layanan dan Aktivitas Pariwisata

- Penyediaan paket wisata dengan lokus di 10 Kabupaten/Kota Langkat, Sibolga, Tapteng, Tapsel, P. Sidimpuan, Karo, Dairi, Pakpak Bharat, Samosir dan Simalungun.
- Pelibatan UMKM sebagai penyedia layanan event side tourism.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan akses jalan menuju lokasi wisata.
- Penyediaan data terkait jumlah SDM pariwisata di daerah.
- Penyediaan data industri pariwisata lokal.
- Pendampingan bagi pelaku industri pariwisata yang telah mendapatkan pelatihan dan sertifikasi.
- Pendampingan kepada pelaku industri pariwisata dalam pemasaran digital.
- Sosialisasi pelaksanaan event skala nasional dan internasional.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 7

Pariwisata yang menggerakkan potensi alam lokal di pedesaan dan perkotaan dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung (komunitas, pemerintah daerah/desa/kelurahan, dan pengusaha lokal).

Intervensi Program:

02. Pengembangan Desa Wisata berbasis Budaya, Kearifan Lokal dan Alam

a. Penyusunan Masterplan Pengembangan Potensi Desa Wisata Tematik

- Berfokus pada 5 Kategori Desa Wisata: Desa Wisata Budaya, Desa Wisata Edukasi, Desa Wisata Agrowisata, Desa Wisata Sejarah dan Religi dan Desa Wisata Kreatif.

b. Penetapan dan Pengelolaan Situs Cagar Budaya sebagai Destinasi Wisata

- Konservasi dan revitalisasi 10 situs cagar budaya.
- Pengembangan lokasi wisata berbasis sejarah dan budaya untuk mendukung sentra UMKM dan ekonomi kreatif.
- Digitalisasi informasi cagar budaya dengan aplikasi atau QR Code untuk wisata edukatif.

c. Penetapan dan Pengelolaan Situs Cagar Budaya sebagai Destinasi Wisata

- Konservasi dan revitalisasi 10 situs cagar budaya.
- Pengembangan lokasi wisata berbasis sejarah dan budaya untuk mendukung sentra UMKM dan ekonomi kreatif.
- Digitalisasi informasi cagar budaya dengan aplikasi atau QR Code untuk wisata edukatif.

d. Pembentukan dan Pendampingan Pengelola Desa Wisata (Bumdes/Pokdarwis)

- Pelatihan manajemen desa wisata berbasis komunitas.
- Pendampingan dalam pengelolaan, pemasaran, dan branding desa wisata.
- Penguatan jejaring dengan industri pariwisata nasional dan internasional.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan data/informasi terkait potensi desa wisata.
- Pendampingan dalam menyusun masterplan berbasis potensi lokal.
- Pengusulan cagar budaya untuk ditetapkan sebagai Cagar Budaya Provinsi.
- Penyusunan regulasi daerah terkait pengelolaan situs budaya.
- Fasilitasi pembentukan Bumdes/Pokdarwis.
- Pelatihan dan mentoring bagi pengelola desa wisata.
- Pembuatan regulasi terkait pengelolaan desa wisata secara profesional.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 8

Ekonomi Kreatif dan Industri Berbasis Teknologi

Intervensi Program:

01. Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Industri berbasis Digital

- a. **Program IKM dan UMKM Go Digital** dengan melakukan fasilitasi *on boarding* UMKM bagi 2000 pelaku usaha dari 33 Kab/Kota.
- b. **Pembangunan mall/pasar ekonomi kreatif atau Creative Hub** serta Pasar Digital untuk UMKM (PaDi UMKM) di PLUT dan PRSU di Kota Medan melalui Pengembangan pasar ekonomi kreatif serta pasar digital melalui fasilitasi Galeri UMKM “Sumut Creative Centre” (Offline dan Online), Event/Expo UMKM dengan target 750 KUMKM
- c. **Bantuan akses pembiayaan dan teknis** serta pemberian insentif dan kemudahan bagi industri besar dan menengah untuk melakukan kemitraan dengan perusahaan START UP, UMKM dan industri kecil dibidang kreatif dan teknologi serta Inti Plasma UMKM, pengembangan Kemitraan Usaha Kecil dengan Usaha Menengah dan Besar melalui: Kerjasama pembiayaan KUMKM kepada LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir), Lembaga jasa keuangan lainnya bagi 150 KUMKM dari 33 Kab/Kota di Kota Medan
- d. **Pengembangan Koperasi yang membantu akses pembiayaan dan bantuan teknis UMKM** melalui: Revitalisasi KUD, Pembentukan Koperasi Sektor Riil, Koperasi Merah Putih dan Koperasi Multipihak bagi 50 Koperasi dari 33 Kab/Kota di Kota Medan
- e. **PINTAR (Pendampingan, Inovasi, Networking, Teknologi, Akses dan Resiliensi) bagi UMKM** melalui: Inkubator Bisnis KUMKM “Inkubator Bisnis Sumut Platform” dengan kegiatan pendampingan, pelatihan yang insentif serta fasilitasi akses jaringan pemasaran dan teknologi bagi 3000 UMKM dari 33 Kab/Kota di Medan

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Identifikasi UMKM yang siap digitalisasi.
- Penyediaan akses pelatihan digital dan teknologi pemasaran.
- Pendataan koperasi yang siap bertransformasi ke model bisnis digital.
- Mendorong koperasi untuk terhubung dengan ekosistem digital.
- Identifikasi UMKM yang layak mendapatkan pendanaan.
- Peningkatan akses terhadap skema insentif pemerintah.
- Pendampingan kepada UMKM dalam penyusunan proposal usaha.
- Penyediaan lokasi strategis untuk pasar ekonomi kreatif.
- Peningkatan kerja sama dengan marketplace nasional dan internasional.
- Pendampingan kepada UMKM untuk memanfaatkan fasilitas Creative Hub.
- Identifikasi UMKM yang siap beralih ke ekosistem digital.
- Penyediaan akses pelatihan digital dan pemasaran berbasis teknologi.
- Pendampingan teknis untuk UMKM dalam mengakses pasar online.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 9

Pemberantasan Kemiskinan melalui Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Rentan Secara Menyeluruh dan Tepat Sasaran.

Intervensi Program:

01. Pelaksanaan Program Pasar Murah Bergerak (PMB)

a. Pelaksanaan Program Pasar Murah Bergerak (PMB)

- Penyediaan bahan pokok dengan harga terjangkau bagi masyarakat rentan. Pelaksanaan di 30 kecamatan pada 15 kabupaten/kota Kab/Kota IHK: Kota Medan, Kota P. Siantar, Kota Sibolga, Kota P.Sidimpuan, Kota G.Sitoli, Kab Deli Serdang, Kab. Labuhanbatu, Kab. Karo Kab/Kota non IHK: Kab. Serdang Berdagai, Kab. Simalungun, Kab. Tapsel, Kab. Nias Utara, Kab. Labura, Kab. Tapteng, Kab. Dairi

b. Bantuan Sosial Tepat Sasaran

- Pemberian bantuan sosial berupa peralatan usaha bagi Penerima Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).
- Sasaran: Penyandang disabilitas, anak terlantar, gelandangan, dan WTS di 33 kabupaten/kota.

c. Peningkatan Kapasitas Pelayanan Sosial

- Rehabilitasi 13 gedung panti sosial di 11 Kab/Kota (Kota Pematangsiantar, Kab. Deli Serdang, Kab. Asahan, Kab. Labuhanbatu, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Karo, Kota Gunung Sitoli, dan Kota Medan)

d. Penguatan Data dan Informasi Perlindungan Sosial

- Penyediaan data penanganan PPKS dan PSKS di 33 kabupaten/kota.

e. Peningkatan Cakupan Jaminan Sosial

- Bantuan KUBE dan UEP bagi 4.850 KK selama 5 tahun.

f. Peningkatan Kualitas Sistem Pengupahan Pekerja dan Buruh

- Implementasi pengawasan dan sosialisasi sistem pengupahan yang lebih transparan.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan aksesibilitas jalan untuk mendukung distribusi Pasar Murah Bergerak.
- Penyediaan data jumlah PPKS dan PSKS di setiap kabupaten/kota.
- Pendampingan teknis kepada penerima bantuan sosial agar lebih produktif.
- Monitoring implementasi sistem pengupahan bagi pekerja dan buruh.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 10

Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan.

Intervensi Program:

01. Inovasi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

a. Adopsi Teknologi Informasi dalam Administrasi Publik melalui Sistem Informasi Perizinan (OSS)

- Integrasi sistem perizinan One Stop Service (OSS) dengan sistem daerah untuk mempercepat proses administrasi.
- Penggunaan e-Signature dan verifikasi elektronik untuk mengurangi birokrasi manual yang lambat.

b. Peningkatan Kapasitas Auditor melalui Pendidikan dan Pelatihan

- Pelatihan intensif bagi auditor internal (APIP) dalam mendeteksi penyimpangan anggaran.
- Sertifikasi bagi auditor dalam bidang forensik keuangan dan investigasi digital.

c. Penguatan Kualitas Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

- Evaluasi dan pengendalian perencanaan pembangunan daerah untuk pencapaian target strategis.
- Peningkatan administrasi dan pengelolaan keuangan berbasis prioritas pembangunan dan transparansi informasi publik.

d. Penerapan Sistem Meritokrasi dan Transparansi Pemerintahan

- Penerapan Sistem Meritokrasi dan Transparansi Pemerintahan
- Digitalisasi sistem pemerintahan melalui aplikasi terintegrasi antara perencanaan dan penganggaran.

e. Penguatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pemerintahan

- Pendampingan APIP dan Aparat Hukum dalam pengadaan barang dan jasa.
- Kolaborasi APIP dengan Polda dan Kajati untuk mengawal proyek strategis Provinsi dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Optimalisasi layanan perizinan terpadu di setiap kabupaten/kota.
- Penguatan pengawasan internal untuk transparansi pengelolaan anggaran.
- Digitalisasi sistem informasi pemerintahan daerah agar lebih efektif dan efisien.
- Penyediaan data dan evaluasi capaian reformasi birokrasi di masing-masing kabupaten/kota.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 11

Transformasi digital dan inovasi teknologi pada pelayanan publik dan perekonomian masyarakat.

Intervensi Program:

01. Digitalisasi Layanan Publik

a. Implementasi Teknologi pada Sistem Manajemen Data Terintegrasi

- Pengembangan infrastruktur digital publik melalui portal layanan online, Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP), serta integrasi Single Sign-On (SSO)
- Penguatan keamanan dan pengelolaan data terpusat melalui Security Operation Center (SOC) dan API.

b. Aplikasi Layanan Publik Online untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi

- Digitalisasi proses administrasi layanan publik untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- Pengembangan Smart Province sebagai layanan publik terintegrasi untuk pendidikan, kesehatan, dan sosial.

c. Penguatan Infrastruktur Jaringan Internet hingga Daerah Terpencil

- Pembangunan jaringan internet publik untuk sekolah, fasilitas kesehatan, dan balai desa di 33 Kabupaten/Kota.
- Penyediaan Wi-Fi gratis di fasilitas umum untuk mendukung akses layanan digital masyarakat.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Mendukung pengembangan infrastruktur digital seperti penguatan data center dan layanan informasi digital.
- Pengembangan kapasitas SDM digital melalui pelatihan bagi ASN dan masyarakat.
- Literasi digital bagi masyarakat di daerah terpencil untuk meningkatkan akses terhadap layanan publik digital.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 12

Infrastruktur dengan prioritas pembangunan jalan, jembatan, dan irigasi yang langsung berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

Intervensi Program:

01. Program PIJAR (Peningkatan Infrastruktur Jalan Jembatan dan Irigasi)

a. Peningkatan Infrastruktur Jalan dan Jembatan

- Meningkatkan kemantapan jalan dan jembatan di koridor-koridor kawasan prioritas nasional dan provinsi, termasuk kawasan pertumbuhan, komoditas unggulan, swasembada pangan, air, energi, serta kawasan afirmasi, dan konservasi / rawan bencana.
- Target 87% kemantapan jalan dan 86,03% jembatan dalam kondisi baik.
- Rekonstruksi dan peningkatan jalan sepanjang 90-120 km per tahun untuk memastikan kemantapan jalan provinsi secara optimal.
- 36 jembatan baru dibangun di 33 kabupaten/kota guna meningkatkan konektivitas wilayah.
- Pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jalan, jembatan, trotoar, drainase, serta bangunan pendukung lainnya pada 40 ruas jalan provinsi di 33 kabupaten/kota.

b. Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Dasar

- 190 unit rumah murah bersanitasi baik bagi pekerja, MBR, Gen Z, dan Milenial di 8 kabupaten/kota dengan luas area 10-15 Ha (Tebing Tinggi, Tapanuli Tengah, Asahan, Batubara, Nias Utara, Sibolga, Padangsidimpuan, Samosir).
- Penataan sungai beserta fasilitas pendukung layanan publik di WS Deli dan WS Bingei.
- Penataan permukiman kumuh perkotaan dan dukungan pengembangan SPAM regional, dengan menangani 20 unit RTLH di 8 kabupaten/kota.
- Peremajaan kawasan permukiman kumuh dengan luas 10-15 Ha di 33 kabupaten/kota, total 306 Ha.
- Pembangunan jalan lingkungan di kawasan afirmasi Kepulauan Nias, mencakup 32 lokasi/kabupaten pada area 10-15 Ha.

c. Pengelolaan Waduk dan Sistem Irigasi

- Perbaikan waduk dan penataan sistem irigasi dalam rangka swasembada pangan dengan menangani 76 irigasi di 29 daerah irigasi yang menjadi kewenangan provinsi.

d. Dukungan Infrastruktur Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

- Peningkatan kapasitas Instalasi Pengolahan Air (IPA) di KEK Sei Mangkei (Batu Bara & Simalungun) dengan peningkatan kapasitas 40 liter/detik.

e. Pengembangan Deli Sports City

- Penyusunan masterplan Deli Sport City untuk pengembangan pusat inkubasi kewirausahaan dan UMKM.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan lahan strategis untuk pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dan sistem irigasi.
- Pendataan untuk pembangunan rumah bersanitasi bagi pekerja dan masyarakat berpenghasilan rendah.
- Penyediaan lahan dan fasilitas pendukung untuk pengembangan kawasan industri dan KEK Sei Mangkei.
- Optimalisasi pemanfaatan lahan kosong untuk proyek infrastruktur perkotaan yang berkelanjutan.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 13

Pengembangan sistem logistik dan transportasi yang mendukung pengembangan ekonomi dan daya saing.

Intervensi Program:

01. Sistem Logistik dan Transportasi yang mendukung Pengembangan Ekonomi dan Daya Saing.

a. Optimalisasi Sistem Logistik dan Akses Pasar

- Pembuatan Peta Jalan Sentra Produksi Pertanian untuk memperkuat distribusi hasil pertanian dan akses petani ke pasar di 33 kabupaten/kota.
- Memfasilitasi perdagangan dan penguatan sistem transportasi lokal guna mendukung pengusaha kecil dan petani.

b. Pengembangan Sistem Angkutan Massal Perkotaan

- Pembangunan BRT (Bus Rapid Transit) dan peningkatan layanan Kereta Commuter.
- Pendanaan operasional dan perawatan koridor strategis, seperti Stasiun Lubuk Pakam - Amplas - Pasar Ikan Paus Binjai - Pusat Pasar Medan.

c. Subsidi Transportasi untuk Sektor Pertanian dan Pangan

- Dukungan subsidi transportasi untuk sektor pertanian dan pangan guna menekan biaya distribusi barang, pakan, dan hasil pertanian ke pasar.
- Kabupaten yang mendapat prioritas: Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Batu Bara, Asahan, dan Labuhan Batu.

d. Pembangunan Infrastruktur Transportasi di Daerah Terpencil

- Jalur perintis transportasi di 8 ruas jalan pada 8 kabupaten/kota untuk meningkatkan aksesibilitas wilayah terpencil dan perdesaan.
- Kabupaten prioritas: Kepulauan Nias, Langkat, Pakpak Bharat, Mandailing Natal, dan Padang Lawas.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Pemerintah daerah menyiapkan titik lokasi halte dan endstation pada ruas jalan kewenangannya untuk sistem BRT.
- Penyediaan surat kesiapan lahan dan perizinan guna mendukung pengembangan jalur perintis transportasi di daerah terpencil.
- Pendataan kebutuhan subsidi transportasi untuk distribusi hasil pertanian dan pangan di kabupaten/kota.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 14

Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan dan Berketahanan Terhadap Bencana

Intervensi Program:

01. Konservasi Sumber Daya Alam

a. Pengembangan TPST dan TPA Skala Regional

- Dukungan pengembangan TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) dan TPA Skala Regional Medan - Deli Serdang melalui dukungan pembebasan lahan di STM Hilir seluas 50 Ha di Kabupaten Deli Serdang.

b. Peningkatan Ketangguhan dan Penanganan Terhadap Banjir

- Dukungan peningkatan ketangguhan dan penanganan terhadap banjir di Medan, T. Balai, Serdang Bedagai melalui kegiatan regulasi sempadan sungai dan penghijauan/reboisasi tepi sungai di 6 sungai kewenangan provinsi.

c. Pengembangan SPAL Regional

- Dukungan pengembangan SPAL Regional melalui pembangunan Sistem Pengolahan Air Limbah Terpadu.

d. Peningkatan kelestarian keanekaragaman hayati

- Konservasi Spesies Langka seperti harimau sumatera dan orang utan, serta restorasi ekosistem gambut dan pohon endemik Sumatera di Kabupaten Langkat, Kabupaten Mandailing Natal, dan Kabupaten Tapanuli Selatan.

e. Kolaborasi pengelolaan sampah dengan pemanfaatan teknologi

- Model bisnis inovatif melalui Bank Sampah Berbasis Digital serta Smart Waste Management System.

f. Penindakan Hukum Terhadap Perusak Lingkungan

- Koordinasi lintas sektor (BKSDA, Polda, Kejati), penyelidikan dan investigasi, pengawasan dan monitoring, pemulihan lingkungan, penjatuhan sanksi administratif, serta penerbitan surat peringatan.

g. Pendidikan Tanggap dan Sadar Bencana

- peningkatan sistem peringatan dini kebencanaan melalui Kampanye Kesadaran Kesiapsiagaan Bencana, Pengembangan Sistem Peringatan Dini, serta pelatihan tanggap bencana

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Infrastruktur Pendukung seperti jalan akses.
- Penguatan Kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.
- Peningkatan Kapasitas dan Kesadaran Masyarakat terkait isu lingkungan dan kebencanaan.
- Pengawasan dan Penegakan Hukum terkait Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).
- Penyusunan Peraturan Daerah (Perda) yang mendukung program konservasi dan pengelolaan lingkungan.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM Mendukung PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 14

Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan dan Berketahanan Terhadap Bencana

Intervensi Program:

02. Pengurangan Emisi Karbon

a. Kampanye dan Pengembangan Green Building

- Dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan meningkatkan efisiensi sumber daya melalui pengembangan infrastruktur hijau di Kota Medan

b. Gerakan Penanaman Pohon

- Penanaman pohon di kawasan hutan dan Daerah Aliran Sungai (DAS) di Deli Serdang, Serdang Bedagai, Langkat, Asahan, Simalungun, Tapanuli Utara, dan Mandailing Natal dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah bencana.

c. Kampanye Peningkatan Penggunaan Transportasi Umum Ramah Lingkungan dan Kendaraan Listrik

- Edukasi dan sosialisasi kampanye partisipatif penggunaan kendaraan listrik sebagai solusi transportasi berkelanjutan.
- Uji coba bus listrik dan angkutan umum ramah lingkungan di Kota Medan.
- Program insentif berupa diskon tiket dan subsidi cicilan kendaraan listrik.

d. Kampanye Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai

- Clean-Up Day sebagai gerakan sadar lingkungan.
- Kampanye daur ulang sampah.
- Pelatihan pembuatan produk ramah lingkungan.
- Implementasi di Kota Medan, Binjai, Tebing Tinggi, Pematangsiantar, Padang Sidempuan, Sibolga, dan Tanjung Balai.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Koordinasi dan kerja sama dalam regulasi dan kebijakan pengurangan emisi karbon.
- Penyediaan infrastruktur pendukung, seperti fasilitas hijau dan sarana transportasi ramah lingkungan.
- Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait program pengurangan emisi karbon.
- Evaluasi efektivitas kebijakan dan inisiatif yang diterapkan.
- Pengelolaan sampah dengan pendekatan berbasis komunitas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 15

Melanjutkan Pembangunan Berbasis Desa

Intervensi Program:

01. Program Membangun Desa Produktif Terpadu

a. Pengembangan Desa Berbasis Potensi Lokal

- Lomba inovasi pengembangan desa berbasis potensi seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata melalui kegiatan Penilaian Lomba BUMDes di Sumatera Utara, mencakup 27 kabupaten/kota.

b. Pemberdayaan Ekonomi Desa untuk Kemandirian

- Pengembangan usaha BUMDes bagi 450 BUMDes di 20 kabupaten/kota, termasuk Tapteng, Taput, Nias, Simalungun, Asahan, Dairi, Mandailing Natal, Pakpak Bharat, Humbang Hasundutan, Samosir, Paluta, Palas, Labura, Gunungsitoli, dan Padangsidimpuan.
- Mengurangi ketergantungan ekonomi desa pada pusat kota melalui penguatan ekonomi lokal mencakup dukungan kepada UMKM, pemberdayaan koperasi desa, peningkatan akses pasar, serta penyediaan pelatihan keterampilan dan pendidikan.

c. Pemanfaatan Teknologi dan Akses Sumber Daya

- Meningkatkan peran BUMDes dalam pengelolaan potensi desa dengan bantuan teknologi dan peralatan untuk hasil produksi komoditas unggulan seperti kopi, teh, dan gula aren.
- Pengembangan SDM BUMDes/BUMDes Bersama melalui kerja sama dengan pihak ketiga/lembaga, mencakup 80 BUMDes di 20 kabupaten/kota seperti Tapteng, Taput, Nias, Simalungun, Asahan, Dairi, Mandailing Natal, Pakpak Bharat, Humbang Hasundutan, Samosir, Paluta, Palas, Labura, Gunungsitoli, dan Padangsidimpuan.

d. Bantuan Teknologi dan Peralatan

- Fasilitasi teknologi dan alat produksi bagi BUMDes/BUMDes Bersama ketahanan pangan dan pengelolaan sumber daya lokal.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Pemerintah Kabupaten/Kota dapat menyediakan pendampingan teknis dan konsultasi untuk BUMDes dalam merancang dan menjalankan program usaha yang sesuai dengan potensi desa.
- Menerbitkan regulasi yang mendukung operasional BUMDes, termasuk kebijakan kemudahan izin usaha, pembentukan usaha baru, dan pajak ringan bagi BUMDes.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 16

Meningkatkan Ketahanan Sosial dan Budaya yang Mendukung Suasana Harmonis, Toleran, dan Rukun

Intervensi Program:

01. Program BERHATI (Berbudaya, Rukun, Harmonis, Toleran, dan Empati)

a. Dialog Lintas Komunitas untuk Harmoni Sosial

- Melibatkan tokoh agama, pemimpin adat, dan masyarakat/komunitas dalam Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) guna memperkuat harmonisasi suku, agama, ras, dan antar-golongan.
- Kegiatan ini dilakukan melalui bantuan hibah kepada FKUB dan pelaksanaan dialog antar-komunitas setiap tahun.

b. Penguatan Jaringan Sosial untuk Solidaritas

- Membentuk dan mendukung komunitas berbasis kepentingan bersama melalui kegiatan gotong royong, pelatihan keterampilan bersama, serta program sosial berbasis masyarakat guna meningkatkan interaksi antarwarga.

c. Pelestarian Seni dan Budaya Berbasis Kearifan Lokal

- Mengadakan Festival Seni dan Budaya Daerah di 33 kabupaten/kota untuk melestarikan dan memperkuat identitas budaya lokal.

d. Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah

- Mendukung pembangunan dan renovasi rumah ibadah di 33 kabupaten/kota guna meningkatkan kenyamanan dan akses masyarakat terhadap tempat ibadah.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Menyediakan pendampingan teknis dalam program pemberdayaan komunitas berbasis sosial dan budaya.
- Menerbitkan regulasi yang mendukung harmonisasi sosial, termasuk kebijakan toleransi antar-umat beragama dan keberagaman budaya.
- Fasilitasi pendanaan dan hibah untuk program pemberdayaan seni dan budaya, serta pembangunan rumah ibadah yang inklusif.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 17

Terciptanya Kehidupan yang Lebih Aman dan Tertib

Intervensi Program:

01. Program SUMUT BERSATU (Bersama, Aman, Tertib, dan Unggul)

a. Peningkatan Sistem Keamanan Berbasis Digital

- Mengembangkan sistem keamanan berbasis aplikasi (SIMPOLPP) yang memungkinkan pelaporan dan pengaduan masyarakat secara cepat dan efektif.
- Meningkatkan koordinasi antara lembaga penegak hukum, termasuk Satpol PP, Kepolisian, dan TNI, dalam patroli keamanan wilayah berpotensi kriminalitas tinggi di WM. Mebidang.

b. Peningkatan Hubungan Kemitraan dengan para Stakeholder terkait dalam rangka menjaga Kamtibmas

- Melalui Patroli gabungan antara Satpol PP, Kepolisian, TNI, Dishub di Wilayah perkotaan dengan angka kriminalitas lebih tinggi di WM. Mebidang

c. Penggunaan Teknologi dalam Pengawasan dan Partisipasi Masyarakat

- Kolaborasi antar-tokoh masyarakat, pemuka agama, influencer lokal, serta aparat penegak hukum dalam edukasi dan sosialisasi bahaya judi online, narkoba, begal, dan geng motor.
- Pembinaan ketua geng motor untuk berpartisipasi dalam pembuatan video layanan masyarakat sebagai bagian dari upaya rehabilitasi.

d. Penghentian dan Pengendalian Peredaran Narkoba

- Pemberantasan pengguna dan bandar narkoba melalui kerja sama dengan Kementerian Hukum dan HAM dalam pemindahan narapidana narkoba ke Nusakambangan dari rutan Tanjung Gusta, Lapas Karo, dan Binjai.

e. ASN Bebas Judi Online (ABDOL)

- Implementasi kerja sama dengan PPATK dan Pemprov Sumut dalam identifikasi ASN yang terindikasi terlibat judi online.
- Peningkatan sosialisasi bebas judi online di kalangan ASN dan pemberian sanksi bagi ASN yang terlibat berdasarkan data PPATK.

f. Dukungan Penyelesaian Konflik Agraria

- Pembentukan tim khusus penanganan konflik agraria (SATLAK PTSL) yang berfokus pada penataan dan legalisasi aset tanah guna mengurangi sengketa lahan.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Meningkatkan kapasitas sistem keamanan berbasis aplikasi dengan penyediaan fasilitas pelaporan digital bagi masyarakat.
- Memperkuat sinergi aparat penegak hukum dalam patroli dan pemantauan wilayah berisiko tinggi.
- Sosialisasi dan edukasi terkait pencegahan kriminalitas dan judi online, termasuk melalui kampanye berbasis komunitas dan digital.
- Mendukung operasional tim khusus penyelesaian konflik agraria melalui fasilitasi pendataan, mediasi, dan legalisasi aset tanah.



SEKIAN DAN TERIMA KASIH